

**PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK  
SINTETIK (SAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA DI MIN 2 MODEL PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S. 1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**Suzana**

**NIM : 13270128**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di

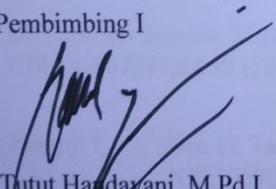
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

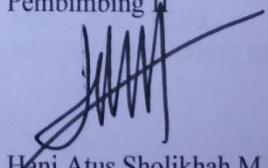
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di MIN 2 Model Palembang.*" Yang ditulis oleh saudari Suzana, NIM 13270128 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN raden fatah palembang.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP 197611052007102002

Palembang 30 Oktober 2017  
Pembimbing II

  
Hani Atus Sholikhah M.Pd  
NIK 1989001032017012001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

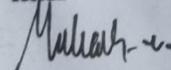
Skripsi Berjudul  
**PENGARUH PENERAPAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK* (SAS)  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
DI MIN 2 MODEL PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari Suzana, NIM. 13270128  
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 23 november 2017

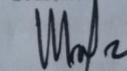
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 23 Juli 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

  
Dr. Yulia Tri Sarniha, M.Pd  
NIP.1968072112005012004

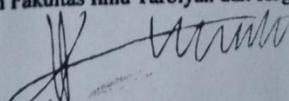
Sekretaris

  
Midya Boty, M.Pd  
NIP.1975052120055012004

Penguji I :Drs. H. Tastin, M.Pd.I  
NIP.195902181987031003

Penguji II :Syutaridho, M.Pd  
NIK.1605021231/BLU

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP.197109111997031004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (QS. Al-Baqarah:216)*

### *Persembahan*

*Alhamdulillah berkat rahmat yang maha kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Cinta terbesarku ayah dan mamake atas dorongan dan pengorbanan kalian yang tidak akan tergantikan oleh apapun. Terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang selalu tercurah untukku, penyemangat dan penguat langkahku.*
- ❖ Dosen pembimbing ibu Tutut Handayani M.pd.I dan ibu Hani Atus Sholikhah M.pd*
- ❖ Kakanda, saudaraku satu-satunya Muhammad Iwa Shoif yang kadang menyepelkanku namun tetap memberi solusi disetiap masalah yang aku hadapi.*
- ❖ Untuk teman sepejuanganku Septia Utari, Hanny, welly Astuti, Syabandi, Miss Maya, Puji, kiki lestari, Honey Qween dan keluarga besar Sanggar Permata Management, dan semua teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih karena kalian selalu siap menghibur dan membantuku.*
- ❖ Semua anggota muda mudi karang taruna desa Gelebak Dalam, dan kelompok 121 KKN desa Kayuara kuning Banyuasin III angkatan ke 65*
- ❖ Semua guru, staff TU dan kepala sekolah di MIN 2 Model Palembang*
- ❖ Untuk teman-teman PGMI 4 2013 terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan, bersama kalian saya memperoleh banyak pengalaman dan perjalanan yang sangat bermakna.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin'* puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt , karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di MIN 2 Model Palembang”. Sholawat dan salam juga tidak henti-hentinya tercurahkan kepada junjungan dan teladan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan(S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

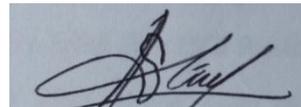
1. Bapak Prof. Dr. H.Muhammad Sirozi, MA.Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholikhak, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah tulus ikhlas membimbing saya dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

6. Bapak Iskandar selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
7. Orang tuaku tercinta yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi.
8. Teman-Teman seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2013, KKN, PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin. Akhirnya , penulis mengharapkan saran dan krittikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurkan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat. Aamiin.

Palembang, November 2017

Penulis,



Suzana  
NIM 13270128

## DAFTAR ISI

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....              | i       |
| PENGANTAR PEMBIMBING .....       | ii      |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... | iii     |
| MOTTO .....                      | iv      |
| KATA PENGANTAR .....             | v       |
| DAFTAR ISI .....                 | vii     |
| DAFTAR TABEL.....                | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....             | x       |
| ABSTRAK.....                     | xi      |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1  |
| B. Permasalahan                           |    |
| 1. Identifikasi Masalah .....             | 6  |
| 2. Batasan Masalah .....                  | 7  |
| 3. Rumusan Masalah .....                  | 7  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian          |    |
| 1. Tujuan Penelitian.....                 | 8  |
| 2. Kegunaan Penelitian.....               | 9  |
| D. Tinjauan Pustaka.....                  | 10 |
| E. Kerangka Teori.....                    | 16 |
| F. Variabel dan Definisi Operasional..... | 29 |
| G. Hipotesis .....                        | 31 |
| H. Metodologi Penelitian.....             | 31 |
| I. Sistematika Pembahasan .....           | 39 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)..... | 40 |
|---|----|

|   |    |
|---|----|
| 1. Pengertian Penerapan .....   | 40 |
| 2. Pengertian Metode.....   | 40 |
| 3. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) .....               | 41 |
| 4. Langkah-Langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).....           | 42 |
| 5. Kelebihan dan kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ..... | 44 |
| B. Kemampuan Membaca Permulaan .....  | 46 |
| 1. Pengertian kemampuan Membaca .....                                       | 46 |
| 2. Pengertian membaca permulaan .....                                       | 47 |
| 3. Tujuan membaca .....   | 51 |
| C. Tes Kemampuan membaca .....  | 53 |

### **BAB III KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Sejarah Berdiri Madrasah.....     | 56 |
| B. Identitas Madrasah.....           | 57 |
| C. Struktur Organisasi.....          | 58 |
| D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto ..... | 59 |
| E. Sarana dan Prasarana.....         | 61 |
| F. Kegiatan Ekstrakurikuler.....     | 65 |
| G. Kegiatan Rutin .....              | 67 |
| H. Budaya Madrasah.....              | 71 |
| I. Keunggulan Madrasah.....          | 71 |
| J. Target Lulusan.....               | 72 |
| K. Keadaan Guru dan Pegawai .....    | 73 |
| L. Keadaan Siswa .....               | 78 |
| M. Keadaan Lulusan .....             | 79 |
| N. Komite Madrasah .....             | 80 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian .....  | 81 |
| 1. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang ..... | 81 |
| 2. Hasil <i>pre-test</i> sebelum diterapkan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) .....   | 86 |
| 3. Hasil <i>Post-test</i> setelah diterapkan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) .....  | 93 |
| 4. Pengaruh penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca .....   |    |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Permulaan siswa..... | 99  |
| B. Pembahasan .....  | 103 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 106 |
| B. Saran .....      | 107 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>108</b> |
|----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Populasi Penelitian di MIN 2 Model Palembang.....   | 34      |
| 2. Keadaan sampel penelitian di MIN 2 Model Palembang.....   | 35      |
| 3. Struktur Organisasi Sekolah.....  | 56      |
| 4. Daftar Sarana dan Prasarana.....  | 61      |
| 5. Sarana Pengelola Sampah, pencegah banjir, dan pelestarian lingkungan hidup.....   | 64      |
| 6. Keadaan guru dan pegawai Lima Tahun Terakhir.....   | 73      |
| 7. Daftar Nama Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang.....   | 74      |
| 8. Rincian jenjang Pendidikan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang.....  | 78      |
| 9. Keadaan Jumlah Siswa MIN 2 Model Palembang.....   | 79      |
| 10. Saran dari ketiga validator.....   | 80      |
| 11. Hasil <i>pre-test</i> sebelum diterapkan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) .....  | 86      |
| Distribusi Prekuensi Hasil <i>pre-test</i> sebelum diterapkan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang     |         |
| 12. Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) Pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang .....                          | 92      |
| 13. Hasil <i>Post-test</i> setelah diterapkan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang.....                | 93      |
| 14. Distribusi Prekuensi Hasil <i>pre-test</i> sesudah diterapkan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang | 95      |
| 15. Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah diterapkan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS) Pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang.....                | 98      |
| 16. perhitungan untuk memperoleh “t” .....   | 99      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pedoman Wawancara  |         |
| 2. Lembar validasi  |         |
| 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik |         |
| 4. Lembar observasi aktivitas siswa   |         |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   |         |
| 6. Lembar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>  |         |
| 7. Foto-foto Penelitian   |         |

## ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang? (2) Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah di terapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang? (3) Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 model Palembang ?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre Eksperimental dengan menggunakan penelitian *Eksperimen Designs* bentuk *One Grub Pretest-Posttest Design*. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua jenis yaitu: data kualitatif yaitu data berkenaan dengan profil sekolah, data mengenai keadaan keadaan guru, siswa pegawai serta sarana dan prasarana, dan data kuantitatif yaitu data yang diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer data ini berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu kemampuan membaca. Data sekunder data ini berupa arsip-arsip, sarana dan prasarana di MIN 2 Model Palembang serta dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data penulis menggunakan yaitu: observasi untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum di terapkan metode struktural analitik sintetik di MIN 2 Model Palembang, tes dalam penelitian ini berupa tes lisan pre-tes dan post-test, wawancara untuk mengetahui keadaan siswa , dokumentasi untuk mendapatkan data objektif mengenai sarana dan prasarana serta data sejarah perkembangan MIN 2 Model Palembang, dan analitis data yang digunakan yaitu test “t”. Dalam penelitian ini populasi yang dipakai hanya pada kelas II dan sampel yang digunakan yaitu clauter sampling yang berjumlah 38 orang. .

Hasil penelitian (1) metode ini dilaksanakan dalam dua priode yaitu periode tanpa buku dan dengan buku yang dilaksanakan dalam 4 hari (2) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II A sebelum dan sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang tergolong baik. Hal ini terbukti dengan nilai *Pre-test* rata-rata 50 dan *Posttest* dengan nilai rata-rata 66 artinya kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan metode tersebut siswa mengalami peningkatan (3) dari perhitungan tes “t” di dapat nilai rata-rata siswa sebelum di terapkan 50 dan nilai rata-rata siswa sesudah diterapkan yaitu 66 Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 2,95 sedangkan  $t_t = 2,00$  dan 2,65 maka  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian :  $-2,01 < 2,955 > 2,65$ . Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dalam memenuhi kebutuhannya setiap orang memerlukan kerjasama dengan orang lain.<sup>1</sup>

Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas II SD menjelaskan bahwa Berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Menurut Lerner kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>W idjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2005), Hal. 11

<sup>2</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm, 200

Jadi, membaca sangat penting untuk dikuasai oleh setiap manusia, perintah membaca ini sedemikian penting dan dicantumkan dalam rangkaian wahyu pertama Allah yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al Alaq: 1-5).<sup>3</sup>

Firman Allah di atas menjelaskan bahwa Perintah membaca merupakan perintah pertama yang diberikan kepada umat manusia. Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Keterampilan membaca permulaan merupakan modal utama bagi murid di kelas awal yaitu Kelas 1 dan 2, Kegagalan dalam penguasaan kemampuan membaca permulaan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian Endah Wahyuningsih pada tahun 2013 menunjukkan bahwa anak yang mengalami kesulitan membaca memiliki kemampuan membaca yang rendah begitu pula kemampuan menulis. Mengingat hal tersebut, penanganan kesulitan membaca sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak dimulai dari

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hlm. 1271

bagaimana individu membaca, dan proses membaca buku akan sangat dipentingkan bagi anak untuk kehidupan mendatang. Bagi anak yang tidak mampu membaca akan ketinggalan banyak informasi, kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang Sekolah Dasar.<sup>4</sup>

Akan tetapi, tujuan pendidikan sekolah akan tercapai maksimal jika dipengaruhi dengan proses pembelajaran yang efektif. Untuk itu, harus disertai pula dengan proses pembelajaran yang mendukung, misalnya penggunaan metode yang lebih variatif. Karena dengan adanya proses belajar mengajar yang menarik dan bervariasi maka tujuan pembelajaran akan tercapai maksimal. Selain itu, hasil belajar peserta didik pun diharapkan lebih meningkat.

Terkait dengan proses pembelajaran efektif, yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar memuaskan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subjek dalam pembelajaran. Pada umumnya, proses pembelajaran di kelas cenderung *teacher-centered* sehingga peserta didik menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan metode tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*)

---

<sup>4</sup> EndahWahyuningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Membaca Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Dawuhan Kidul Papar Kediri”, Skripsi, (Surabaya: Fakultas IAIN Sunan Ampel, 2012), hlm. 6

padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.<sup>5</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan Jerome S. Bruner, seorang ahli psikologi perkembangan dan psikologi belajar kognitif. Hal yang terpenting dalam belajar ialah bagaimana orang memilih, mempertahankan, dan mentransformasi informasi secara aktif. Oleh karena itu, Bruner memusatkan perhatiannya pada masalah apa yang dilakukan manusia dengan informasi yang diterimanya dan apa yang dilakukannya sesudah memperoleh informasi tersebut sehingga mencapai tingkat pemahaman.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 26 Juli 2017 menurut hasil wawancara dengan guru kelas 2 di MIN 2 Model Palembang, peneliti menemukan permasalahan yaitu kemampuan membaca permulaan atau membaca mengeja, sebagian siswa sudah mampu membaca permulaan akan tetapi anak belum bisa menguraikan suatu kalimat, semua itu dapat diketahui ketika siswa diminta untuk membacakan teks. Siswa yang kesulitan membaca (memahami isi bacaan) sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar. Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti mengerutkan kening, gelisah, irama suara meninggi, menggigit bibir, adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca bahkan menangis. Gejala-gejala tersebut sering

---

<sup>5</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 5-6

<sup>6</sup> Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 74

terjadi di kelas 2 dan gejala-gejala tersebut muncul akibat dari kesulitan siswa dalam belajar membaca dan memahami suatu bacaan. Indikator kesulitan siswa dalam membaca permulaan antara lain, siswa tidak mengenali huruf, siswa sulit membedakan huruf, siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar, siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis memberikan solusi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengatasi masalah di atas. Metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* karena metode ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Metode ini dapat sebagai landasan berpikir analisis;
- 2) Langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya;
- 3) Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.
- 4) Metode ini lebih unggul dari metode lainnya karna lebih menekankan pada pengenalan huruf,

Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* adalah Metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama ialah periode tanpa buku dan periode kedua ialah dengan buku. Urutan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) merekam bahasa anak;

- 2) bercerita dengan gambar;
- 3) membaca gambar;
- 4) membaca gambar dengan kartu kalimat;
- 5) proses *struktural*;
- 6) proses *analitik*;
- 7) proses *sintetik*;
- 8) periode membaca dengan buku.<sup>7</sup>

Hal di atas menjadi dorongan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, dengan harapan setelah diterapkannya metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) keterampilan membaca permulaan pada kelas 2 di MIN 2 Model Palembang semakin efektif. Dari beberapa uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di MIN 2 Model Palembang”.

## **B. Permasalahan**

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kemampuan siswa kelas 2 dalam membaca di MIN 2 Model Palembang.

---

<sup>7</sup> JauharotiAlfin dkk, *Bahasa Indonesia paket 7-12*, (NN: LAPIS, 2008), Hal. 19

- b. Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar yang dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran

## 2. Batasan Masalah

Agar lebih terarah, penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan di MIN 2 Model Palembang” ini perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini, peneliti lebih memusatkan pada penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIA.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang?
- b. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang?
- c. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan membaca permulaan di MIN 2 Model Palembang?

### **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) untuk mengetahui penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang.
- b) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang
- c) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan membaca permulaan di MIN 2 Model Palembang.

#### 2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya, dan bagi pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa di MIN 2 Model Palembang.

b. Manfaat secara praktik

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru, sehingga peneliti dapat menggunakan pengalaman baru yang didapatkannya untuk mengembangkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

2) Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik di MIN 2 Model Palembang karena bisa mendapatkan metode pembelajaran baru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran

3) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru-guru di MIN 2 Model Palembang agar bisa menambah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia

4) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam pemikiran terhadap teknik pengajaran bahasa Indonesia yang tepat

guna sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah dengan berlandaskan pada standar proses.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

*Pertama*, Ratno Saputro (2013) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kualitas proses dan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada kondisi awal sebesar 61,9 kemudian nilai rata-rata pada siklus I meningkat 10,2 dan pada siklus II meningkat 21,9.<sup>8</sup>

Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah PTK sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *One Grub Pretest-Posttest Design*. Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah SD Negeri 1 Gebangsari

---

<sup>8</sup> Ratno Saputra, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SDN 1 Gebangsari Kebumen*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), (online) <http://eprints.uny.ac.id/9905/>, sabtu 1 april 2017

Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MIN 2 Model Palembang.

*Kedua*, Wilujeng Setyani (2012) Fakultas KIP Universitas Negeri Surakarta dengan judul “Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Ayamputih Tahun Ajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD Negeri 2 Ayamputih tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 45%, siklus II sebesar 73% dan siklus III sebesar 84%.<sup>9</sup>

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah kuantitatif. Segi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah PTK sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model *One Grub Pretest-Posttest Design*. Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah SD Negeri 2 Ayam putih sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MIN 2 Model Palembang.

---

<sup>9</sup> Wilujeng Setyani, “Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 AyamPutih Tahun Ajaran 2011/2012”, Skripsi, (Surakarta: Fakultas KIP Universitas NegeriSurakarta, 2012), (online) <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/256/144> sabtu 1 april 2017

*Ketiga*, Siti murni, (2015) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan PGMI, dengan judul skripsi “Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Random*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa, dan kelas I-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai pada kelas eksperimen 77,714 sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol adalah 70,00. Berdasarkan hasil uji *t test* diperoleh dan dengan taraf nyata sebesar 5% jika *Ha* diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan peserta didik antara kelas yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan kelas yang hanya menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *vi* Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelas I MI Miftakhul Akhlaqiyah efektif.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Siti murni, “Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Tahun Ajaran 2014/2015”, skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan PGMI, dengan, 2015), (online) <http://eprints.walisongo.ac.id/5204/1/113911070> sabtu 1 april 2017

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dengan teknik pengambilan sampelnya *Sampling Random* sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *One Grub Pretest-Posttest Design* dengan teknik *cluster sampling* Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah MI Miftakhul Akhlaqiyah sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MIN 2 Model Palembang dan

*Keempat*, Retno Dwiarti, (2013) Universitas Negeri Yogyakarta Program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar Fakultas ilmu pendidikan, dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase yang meningkat dari pra tindakan anak yang berada pada kriteria baik sebesar 36,66% mengalami peningkatan 20% pada siklus I menjadi 56,66% pada siklus II meningkat 30% menjadi 86,66%. Proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak adalah guru melaksanakan permainan kartu kata sesuai dengan langkah-langkah permainan yang telah disusun yaitu anak bersama guru membaca

buku cerita bergambar, anak berlomba mencari sejumlah kartu kata sesuai dengan permintaan guru, kemudian anak membaca kartu kata. Selesai membaca kartu kata, anak mendapat pujian serta penghargaan berupa stiker *emotion smile*.<sup>11</sup>

Persamaannya adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian terdahulu adalah PTK dengan model penelitian kemmis dan mc sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang dalam penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *One Grub Pretest-Posttest Design* Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah TK Masyithoh Ngasem sedangkan sekolah yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MIN 2 Model Palembang.

*Kelima*, Bramanisri sekar wigati, (2014) Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, dengan judul skripsi “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B Di Ra Masyitoh Xv Pengerjuru Tengah Purworejo”, hasil penelitian menggunakan metode role play pada pra siklus kemampuan membaca peserta didik kelompok B3 adalah 38,10 % di bawah target pencapaian indikator pada pengembangan keaksaraan, kemudian

---

<sup>11</sup> Retno Dwiarti, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem*”, skripsi, (Yogyakarta: 2013 Universitas Negeri Yogyakarta Program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar Fakultas ilmu pendidikan), (online) <http://eprints.uny.ac.id/15247/1/SKRIPSI%20LENGKAP%.pdf> sabtu 1 april 2017

peneliti menggunakan metode role play untuk meningkatkannya. Pada siklus ke I perkembangan peserta didik mengalami peningkatan yaitu 57,14%, tetapi masih di bawah target, kemudian dilakukan tahap siklus II sebagai langkah lanjutan dari siklus I dan mengalami peningkatan juga yaitu, 76,19% untuk peserta didik yang berkategori (BSH/baik) dan 23,81% untuk peserta didik yang berkategori (MM/cukup). Pencapaian persentase tersebut dianggap berhasil karena melebihi batas keberhasilan yaitu 75%, peserta didik kelompok B3 rata-rata sudah bisa membedakan suku kata dan dapat membaca kata sederhana.<sup>12</sup>

Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari segi metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian terdahulu adalah PTK sedangkan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. peneliti terdahulu menggunakan variabel pengaruh (y) adalah metode role play sedangkan peneliti menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah RA Masyitoh Xv penganjur tengah purworejo sedangkan sekolah yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MIN 2 Model Palembang.

---

<sup>12</sup> Bramanisri sekar wigati, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B Di Ra Masyitoh Xv Penganjur Tengah Purworejo*”, skripsi, (Jogyakarta: 2014, Universitas Sunan Kalijaga Jogyakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan), (online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/view//creators/BRAMANISRI-12485254=3A=3A.default.html> sabtu 1 april 2017

## **E. Kerangka teori**

### **1. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)**

#### a. Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, metode mengajar, sarana dan prasarana. Guru sebagai salah satu faktor tersebut merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, sehingga tujuan belajar dapat dicapai. Metode mengajar terdiri dari dua kata, yaitu metode dan mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, sedangkan mengajar adalah memberi pelajaran. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikirkan baik-baik untuk memberikan pelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah strategi adalah suatu rencana tentang cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (pengajaran). Pengertian strategi terkandung metode belajar mengajar, yaitu cara atau jalan untuk mencapai tujuan pengajaran, dan juga teknik mengajar yaitu pemakaian alat-alat bantu mengajar dan cara menggunakan metode mengajar yang relevan atau sesuai dengan tujuan agar dapat mendorong siswa belajar optimal.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1999, hlm. 652

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, hlm. 89

Hamalik menyatakan bahwa secara teoritis metode pengajaran dibagi menjadi dua yaitu metode dalam kelas dan metode luar kelas. Metode dalam kelas terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, resitasi, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama dan bermain peran, bekerja dalam kelompok, proyek, problem solving dan psikodrama. Metode luar kelas terdiri dari metode karya wisata, survey desa, pengabdian masyarakat, berkemah, kerja pengalaman dan proyek.<sup>15</sup>

b. Metode SAS

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Regu yang dipimpin oleh Dr. A.S. Broto pada waktu itu telah menghasilkan Metode SAS. Menurut A.S. Broto khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD. Lebih luas lagi Metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: *Struktural* menampilkan keseluruhan; *Analitik* melakukan proses penguraian; *Sintetik* melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Adapun kelebihan-kelebihan dari metode SAS menurut Broto adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ini sejalan dengan proses linguistik (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna. Untuk berkomunikasi adalah kalimat-kalimat yang dibentuk oleh satuan-

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2001), hlm. 32

satuan bahasa dibawahnya, yakni kata, suku kata, dan akhirnya fonem (huruf);

- 2) Metode mempertimbangkan pengalaman bahasa anak. Oleh karena itu pengajaran akan lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak;
- 3) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri.<sup>16</sup>

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak itu dimulai dari keseluruhan (*gestalt*) dan kemudian pengamatan bagian-bagian. Oleh karena itu, guru mengajak anak untuk memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap unit Bahasa yang utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian mensintesis kembali dari huruf ke suku kata, kata, dan akhirnya kembali menjadi kalimat.<sup>17</sup>

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah “Metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama ialah periode tanpa buku dan periode kedua ialah dengan buku”. Sedangkan urutan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) Merekam bahasa anak, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan;

---

<sup>16</sup> Ni kd dwimayanti dkk, *Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD*, jurnal, (Jurusan PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia), (online) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/976/846> sabtu 1 April 2017.

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal. 173

- 2) Bercerita dengan gambar, guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut;
- 3) Membaca gambar, misalnya: guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memegang sapu, sambil mengucapkan kalimat “Ibu Ani sedang menyapu”;
- 4) Membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah;
- 5) Proses struktural, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan);
- 6) Proses analitik, sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf;
- 7) Proses sintetik, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula;

8) Periode membaca dengan buku.<sup>18</sup>

Kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi tuntutan jiwa siswa yang memiliki ingin tahu terhadap sesuatu terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada di luar dirinya.
- 2) Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungan
- 3) Menuntut siswa untuk berfikir analitis dengan cara membiasakan ke arah pendekatan:
  - a) Bahasa adalah sebuah struktur
  - b) Struktur terorganisasikan atas unsur-unsur secara teratur dan,
  - c) Kehidupan merupakan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara teratur
- 4) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa dapat lebih mudah mengikuti prosedur pembelajaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.;
- 5) berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak. menguasai bacaan dengan lancar.

---

<sup>18</sup> Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia Edisi pertama*, (NN: LAPIS, 2008), hlm. 19

Kelemahan metode SAS::

- a) Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.
- b) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu dirasa sukar.
- c) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan, oleh karena agak sukar menganjurkan para pengajar metode SAS maka di sana-sini Metode ini tidak dilaksanakan.<sup>19</sup>

Adapun teknik pelaksanaan metode SAS dalam penelitian ini ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kartu kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, pengajar dengan sebagian anak yang lain Menempelkan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga semua anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang mengutipnya sebagai keterampilan menulis. Media lain selain papan tulis seperti papan panel, papan tali, OHP (*Over Head Projector*) dapat juga digunakan.

---

<sup>19</sup> Subana dan sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV PUTAKA SETIA, 2011), hlm. 178-179

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan

### a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara”.<sup>20</sup> Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>21</sup>

Menurut Rahayu S. Hidayat, mendefinisikan makna membaca dengan lebih lengkap, intinya melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca yaitu pembaca (yang melihat, memahami dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca).<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

<sup>21</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cetakan ketiga, Hal. 2

<sup>22</sup> Rahayu S. Hidayat, *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermasa, 1990), Hal. 27

Menurut Klein, dalam bukunya Farida Rahim bahwa definisi “membaca mencakup: Membaca merupakan suatu proses, Membaca merupakan suatu strategi, Membaca adalah interaktif”.<sup>23</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut membaca mempunyai beberapa makna, yang pertama *Membaca merupakan suatu proses*, informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Yang kedua *Membaca merupakan suatu strategi*, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Yang ketiga *Membaca adalah interaktif*, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

“Membaca mempunyai tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu: *recording, decoding, dan meaning*”.<sup>24</sup> Maksudnya *Recording*, komponen dasar dari proses membaca yang hanya merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan *decoding* (penyandian) sudah merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Selain

---

<sup>23</sup> *Loc. Cit.*, hlm. 2-3

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 12

proses *recording* dan *decoding* anak juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*).

Seperti yang dikemukakan oleh *Crawley* dan *Montain* (1995)

“Disamping keterampilan *decoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif.”

#### b. Tujuan Membaca

Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca, dalam melakukan kegiatan membaca tersebut tentunya dengan tujuan yang berbeda-beda. Karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan ketika melakukan kegiatan membaca.

Melalui Al- Qur'an Allah sudah menegaskan, dalam surat Al- Alaq pada ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Dalam kitab tafsir dijelaskan bahwa

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan namaNya, artinya karena Dia dan

mengharap pertolongannya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

Berdasarkan tafsir di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh hasil yang diridhai oleh Allah yaitu ilmu dan memperoleh sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Berkaitan dengan tujuan membaca, Rivers dan Temperly (1978) juga mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca: Untuk memperoleh informasi, Untuk memperoleh berbagai petunjuk, Untuk berakting dalam sebuah drama, Untuk berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat, Untuk mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi, Untuk memperoleh kesenangan atau hiburan.

Dari beberapa tujuan yang telah dikemukakan di atas dapat dikelompokkan beberapa tujuan dalam kegiatan keterampilan membaca di SD/MI, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan siswa membaca di dalam kelas seperti: Kesenangan siswa untuk memperoleh informasi, menyempurnakan/ membiasakan membaca nyaring, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi, mengkonfirmasi atau menolak prediksi yang telah ada, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### c. Proses Membaca

Dalam membaca membutuhkan sebuah proses seperti yang dikemukakan oleh *Rudolf Flesch* dalam buku *Donald J. Leu, Jr.* mengemukakan bahwa:

*“relates reading to a set of mechanical skills: “learning to read is like learning to drive a car, the child learns the mechanics of reading, and when he's through, he can read (1981, p. 3). [teach] the child [phonics] letter by letter and sound by sound until he knows it-and when he knows it he knows how to read”.*<sup>25</sup>

“Keterampilan membaca dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai hasil. Sebagai suatu proses, membaca mencakup Sembilan aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan”. Proses dalam membaca meliputi:<sup>26</sup>

- 1) *Sensori*, Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafik melalui indra penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan.
- 2) *Perseptual*, Kegiatan selanjutnya adalah tindakan perseptual yaitu aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. kegiatan persepsi melibatkan kesan sensori yang masuk ke otak. ketika seseorang membaca, otak menerima gambaran kata-kata, kemudian mengungkapkannya dari halaman cetak berdasarkan

---

<sup>25</sup> Donald J. Leu, Jr., *Effective Reading Instruction In the Elementary Grades*, (Columbus: United States of America, 1987), hlm. 8-9

<sup>26</sup>

pengalaman pembaca sebelumnya dengan objek, gagasan, atau emosi yang dipresentasikan oleh suatu kelas.

- 3) *Aspek urutan*, dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil pada suatu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- 4) *Aspek pengalaman*, merupakan aspek penting dalam proses membaca. Anak-anak yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa kata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan anak-anak yang mempunyai pengalaman terbatas
- 5) *Proses berpikir*, untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental sebagaimana dijelaskan sebelumnya.
- 6) *Proses Pembelajaran*, Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya.
- 7) *Aspek asosiasi*, yaitu mengenal hubungan antara symbol dengan bunyi bahasa dan makna. Anak-anak belajar menghubungkan symbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna. Tanpa kedua kemampuan asosiasi tersebut siswa tidak mungkin dapat memahami teks.
- 8) *Aspek afektif*, proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan kegembiraan membaca (sesuai

dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca. Anak-anak SD seharusnya terlatih memusatkan perhatiannya pada bahan bacaan yang dibacanya. Guru SD bisa melatih siswanya.

- 9) *Aspek pemberian gagasan*, aspek ini dimulai dengan penggunaan sensori dan konseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan efektif serta membangun makna teks yang dibacanya, tetapi tidak seluruhnya ditemukan teks.<sup>27</sup>

#### d. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.<sup>28</sup> Membaca permulaan ini mencakup: (1) pengenalan bentuk huruf; (2) pengenalan unsur-unsur linguistik; (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan meyuarakan bahan tertulis); dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z.<sup>29</sup> Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas I MI, namun ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>30</sup> Membaca adalah kegiatan dalam menerapkan kemampuan berbahasa (linguitik) dengan melibatkan faktor biologis dan praktis yang di pengaruhi oleh lingkungan faktor biologis dan

---

<sup>27</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 12-14

<sup>28</sup> Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* Edisi pertama, hlm. 14

<sup>29</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014, hlm.85

<sup>30</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 159



## 2. Definisi Operasional Penelitian

### a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)

Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam penelitian ini merupakan suatu metode yang menampilkan struktur analitik dan struktur sintetik. Pada struktur analitik menampilkan sebuah kalimat utuh yang kemudian akan di analisis menjadi kata lalu menjadi suku kata hingga menjadi huruf. Begitu juga pada struktur sintetik mengenal huruf-huruf dalam sebuah kalimat yang telah diuraikan kemudian dirangkai menjadi sebuah kata hingga kalimat utuh. Proses pengajaran dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) menggunakan media kartu huruf, kartu kata, dan kartu gambar untuk membantu dan mempermudah dalam penerapan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik).<sup>32</sup>

### b. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kemampuan permulaan ini mencangkup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tulisan) dan kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan ini anak diperkenalkan dengan huruf abjad dari A/a sampai Z/z.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm. 173

<sup>33</sup> Dalman, *keterampilan Membaca*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2014, hlm. 85

## G. Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

*H<sub>0</sub>* :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode struktural analitik sintetik terhadap kemampuan membaca permulaan di MIN 2 Model Palembang

*H<sub>a</sub>* :Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode struktural analitik sistetik terhadap kemampuan membaca permulaan di MIN 2 Model Palembang

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre Eksperimental. Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian *Eksperimen Designs* bentuk *One Grub Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 26 juli 2017 dapat disimpulkan siswa pada kelas IIA di MIN 2 model Palembang bersifat homogen karena itu peneliti hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Pada penelitian ini terdapat *pre-test* yaitu tes awal kemampuan membaca siswa dan *posttest* yaitu sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat dilakukan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>34</sup> Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

|                  |
|------------------|
| $O_1 \times O_2$ |
|------------------|

---

<sup>34</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 74

Keterangan :

$O_1$  = nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

X = treatment yang diberikan (variabel independen)

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

#### **1) Data kualitatif**

Data penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat/kualitas.<sup>35</sup> Data ini berkenaan dengan data profil sekolah, data mengenai keadaan guru, siswa, pegawai serta sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah serta gambaran umum lokasi penelitian di MIN 2 Model Palembang.

#### **2) Data kuantitatif**

Data penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.<sup>36</sup> Di identifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa, jumlah hasil belajar siswa

---

<sup>35</sup> Suharsimin Arikunto, *prosedur suatu pendekatan praktik*, cet 15, (jakarta: PT Rineka cipta, 2013), hlm.21

<sup>36</sup> *Ibid.*

setelah di terapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), serta jumlah sarana dan prasarana yang di miliki oleh MIN 2 Model Palembang.

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek asal data yang dapat diperoleh.<sup>37</sup> Adapun Sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>38</sup> Data ini berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu kemampuan membaca
2. Data sekunder yaitu data yang tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu, data sekunder ini kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>39</sup> data ini berupa arsip-arsip, sarana dan prasarana di MIN 2 Model Palembang serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

---

<sup>37</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopian, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 168

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 171

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 172

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini hanya pada kelas 2 di MIN 2 Model Palembang. peneliti mengambil populasi pada kelas 2 ini karena anak kelas 2I adalah anak yang berada pada tahap membaca permulaan dari pada siswa di kelas III yang sudah bisa membaca dengan lancar

Tabel 1.1

Populasi penelitian di MIN 2 Model Palembang

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1. | II.A  | 20        | 18        | 38     |
| 2. | II.B  | 21        | 16        | 37     |
| 3. | II.C  | 23        | 17        | 40     |
| 4  | II.D  | 20        | 17        | 37     |
| 5. | II.E  | 21        | 17        | 38     |
| 6. | II.F  | 23        | 13        | 36     |
| 7. | II.G  | 21        | 17        | 38     |

Sumber data: *Dokumentasi MIN 2 Model Palembang 2017*

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>41</sup> Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sample dimana pemilihan mengacuh pada kelompok bukan pada

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 185

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 186

individu cara seperti ini baik sekali untuk di lakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan kerangka sampel, maka dari itu peneliti memilih teknik ini karena pupulasi yang di pilih berjumlah banyak dan bersifat homogen. Peneliti memilih kelas yang akan di pakai yaitu kelas II A sebanyak 38 siswa MIN 2 Model Palembang.

Tabel 1.2

Keadaan sampel penelitian di MIN 2 Model Palembang

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | jumlah |
|-----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1.  | II.A  | 21        | 17        | 38     |

Sumber data: *Dokumentasi MIN 2 Model Palembang 2017*

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>42</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta

---

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaWali, 2011), hlm. 76

untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 2 di MIN 2 Model Palembang.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *pretest-posttest*, yaitu sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik*.

c. Wawancara

Jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai alat pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun dipersiapkan.<sup>44</sup> Wawancara ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru untuk memperoleh data tentang keadaan siswa

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya, catatan dan biografi.<sup>45</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana,

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi ke 2 cet ke -2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 67

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014) hlm. 82

jumlah siswa-siswi MIN 2 Model Palembang, jumlah tenaga pendidik beserta staf atau karyawan dan data sejarah perkembangan MIN 2 Model Palembang

## 5. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik test “*t*” teknik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian. Penggunaan rumus test “*t*” dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sistematik*

### Rumus “*test t*”.

$$T_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) D = beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dan D dapat diperoleh dengan rumus:  $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\sum D$
- 3)  $M_D$  = mean of difference nilai rata-rata hitung dari beda/selisi antara skor variabel I dan variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:  
$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$
- 4) Mengkuadratkan D, sehingga di peroleh  $\sum D^2$
- 5)  $SD_D$  = deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- 6) Mencari standar error dari *mean of difference*, yaitu dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- 7) Data yang telah didapat dikumpulkan dan direkapitulasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:  $t_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$

- 8) Memberikan interpretasi terhadap  $T_0$

- 9) Melakukan perbandingan antara  $T_0$  dengan  $t_t$ , dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika  $T_0$  lebih besar atau sama dengan  $t$  maka hipotesis nihil di tolak. Sebaiknya hipotesis alternative diterima atau disetujui.
- b. Jika  $T_0$  lebih kecil dari pada  $t$  maka hipotesis nihil diterima sebaliknya hipotesis alternative ditolak.

- 10) Menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang teori-teori metode struktural analitik sintetik (sas), dan keterampilan membaca permulaan. Bagian ini membahas tentang pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan metode (SAS).

BAB III Gambaran umum MIN 2 Model Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum MIN 2 Model Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa.

BAB IV keadaan penerapan metode struktural analitik sintetik, keadaan prestasi siswa dan bagaimana keadaan setelah di terapkan metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan membaca permulaan..

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

##### 1. Pengertian Penerapan

Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pemasangan; pengenalan; perihal mempraktekan.<sup>46</sup> Menurut Haryanto penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan sesuatu yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan nyata.<sup>47</sup> Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>48</sup>

Dari penjelasan di atas penerapan merupakan suatu perbuatan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Termasuk di dalamnya kemampuan menerapkan strategi. Dalam pendidikan pemakaian strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

##### 2. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>49</sup> Menurut Ridwan metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Press), hlm. 752

<sup>47</sup> Harjanto, *perencanaan pengajaran*, cet 10, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.60

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

<sup>50</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90

Jadi metode adalah suatu cara yang disusun dalam keadaan nyata untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran agar tercapainya tujuan pelajaran secara maksimal.

### **3. Pengertian Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)**

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Regu yang dipimpin oleh Dr. A.S. Broto pada waktu itu telah menghasilkan Metode SAS. Menurut A.S. Broto khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD. Lebih luas lagi Metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: *Struktural* menampilkan keseluruhan; *Analitik* melakukan proses penguraian; *Sintetik* melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsur bahasa dalam metode ini ialah kalimat; bahwa bahasa Indonesia mempunyai struktur tersendiri. Landasan pedagogiknya; mengembangkan potensi dan pengalaman anak dan membimbing anak menemukan jawab suatu masalah. Landasan psikologisnya: bahwa pengamatan pertama bersifat global (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat ingin tahu.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ni kd dwimayanti dkk, *Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD*, jurnal, (Jurusan PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia), (online) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/976/846> sabtu 1 April 2017

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak itu dimulai dari keseluruhan (*gestalt*) dan kemudian pengamatan bagian-bagian. Oleh karena itu, guru mengajak anak untuk memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap unit Bahasa yang utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian mensintesis kembali dari huruf ke suku kata, kata, dan akhirnya kembali menjadi kalimat.<sup>52</sup>

Jadi, Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) adalah suatu metode yang menampilkan struktur analitik dan struktur sintetik. Pada struktur analitik menampilkan sebuah kalimat utuh yang kemudian akan di analisis menjadi kata lalu menjadi suku kata hingga menjadi huruf. Begitu juga pada struktur sintetik mengenal huruf-huruf dalam sebuah kalimat yang telah diuraikan kemudian dirangkai menjadi sebuah kata hingga kalimat utuh. Proses pengajaran dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) menggunakan media kartu huruf, kartu kata, dan kartu gambar untuk membantu dan mempermudah dalam penerapan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)

#### **4. Langkah-Langkah Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)**

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah “Metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama ialah periode tanpa buku dan periode kedua ialah dengan buku”. sedangkan urutan pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- a) Merekam bahasa anak, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan.

---

<sup>52</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Hlm. 173

- b) Bercerita dengan gambar, guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut.
- c) Membaca gambar, misalnya: guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memegang sapu, sambil mengucapkan kalimat “Ibu Ani sedang menyapu”.
- d) Membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah.
- e) Proses struktural, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan).
- f) Proses analitik, sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.
- g) Proses sintetik, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula.

h) Setelah periode di atas (periode tanpa buku), selanjutnya periode membaca dengan buku.<sup>53</sup>

## 5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

Kelebihan metode ini yaitu sebagai berikut:

- a) metode ini memenuhi tuntutan jiwa siswa yang memiliki ingin tahu terhadap sesuatu terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada di luar dirinya.
- b) menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungan
- c) menuntut siswa untuk berfikir analitis dengan cara membiasakan ke arah pendekatan:
  - 1) bahasa adalah sebuah struktur
  - 2) struktur terorganisasikan atas unsur-unsur secara teratur dan,
  - 3) kehidupan merupakan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara teratur
- d) dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa dapat lebih mudah mengikuti prosedur pembelajaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.;
- e) berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

---

<sup>53</sup> Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia Edisi pertama*, (NN: LAPIS, 2008), Hlm. 19

Kelemahan metode SAS::

- a) Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.
- b) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu dirasa sukar.
- c) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan, oleh karena agak sukar menganjurkan para pengajar metode SAS maka di sana-sini Metode ini tidak dilaksanakan.<sup>54</sup>

Adapun teknik pelaksanaan metode SAS dalam penelitian ini ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kartu kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, pengajar dengan sebagian anak yang lain Menempelkan kata-kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga semua anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang mengutipnya sebagai keterampilan menulis. Media lain selain papan tulis seperti papan panel, papan tali, OHP (*Over Head Projector*) dapat juga digunakan.

---

<sup>54</sup> Subana dan sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV PUTAKA SETIA, 2011), Hlm. 178-179

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam metode SAS pada prinsip cara berfikir manusia. Berfikir secara analisis sintesis dapat memberikan arah pada pemikiran yang tepat sehingga siswa dapat mengetahui kedudukan dirinya dalam hubungannya dengan masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>55</sup>

## **B. Kemampuan Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian kemampuan membaca**

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis.<sup>56</sup>

Menurut Rahayu S. Hidayat, mendefinisikan makna membaca dengan lebih lengkap, intinya melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca yaitu pembaca (yang melihat, memahami dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca).<sup>57</sup> Menurut Klein, dalam bukunya Farida Rahim bahwa definisi “membaca mencakup: Membaca merupakan suatu proses, Membaca merupakan suatu strategi, Membaca adalah interaktif”.<sup>58</sup> Menurut harjasujana dan mulyati membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata

---

<sup>55</sup> Subana dan sunarti, *strategi belajar mengajar Bahasa indonesia*, (bandung: cv pustaka setia, 2011), Hlm. 178

<sup>56</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm. 1180

<sup>57</sup> Rahayu S. Hidayat, *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermedia, 1990), Hlm. 27

<sup>58</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Hlm. 2-3

dan berlanjut kepada membaca kritis.<sup>59</sup> Menurut taringan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampingkan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang dilakukan serta dipergunakan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat di dalam tulisan atau hanya untuk mendapatkan kesenangan.

Kemampuan membaca dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hasil yang telah dicapai/dikerjakan dan sebagainya<sup>60</sup>. Menurut Harjasurjana dan Vasmalian Dermaianti, kemampuan membaca merupakan pemahaman kalimat-kalimat yang meliputi kemampuan menggunakan teori tentang hubungan-hubungan struktur antar kalimat.<sup>61</sup>

Jadi, kemampuan membaca adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam memahami dan menemukan informasi yang di inginkan yang terdapat di dalam tulisan, atau hanya untuk mendapatkan kesenangan saja.

## 2. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.<sup>62</sup> Membaca permulaan ini mencakup: (1) pengenalan bentuk huruf; (2) pengenalan unsur-unsur

---

<sup>59</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 6

<sup>60</sup>Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus Umum Bahasa Indonesia* (jakrta: Balai Pustaka, 2001), Hlm. 768

<sup>61</sup> Harjasurjana Ahmad Slamet dan Vasmalian Damaianti, *Membaca dalam Teori dan Praktik*, (Bandung: Mutiara, 2005), Hlm. 134

<sup>62</sup> Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia* Edisi pertama, Hlm. 14

linguistik; (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan meyarakan bahan tertulis); dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z.<sup>63</sup>

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas I MI, namun ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>64</sup> Membaca adalah kegiatan dalam menerapkan kemampuan berbahasa (linguistik) dengan melibatkan faktor biologis dan praktis yang dipengaruhi oleh lingkungan faktor biologis dan psikis yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sebagai objek bacaan pada tingkatan awal dalam belajar membaca.

Membaca permulaan masih pada tingkat/proses *recording* dan *decoding*, *recording* maksudnya pembaca merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Kemudian *decoding* maksudnya merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses *perseptual*, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.<sup>65</sup> Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan proses kognitif. Proses keterampilan menunjukkan pada pengenalan dan penguasaan

---

<sup>63</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014, Hlm.85

<sup>64</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2003, hlm. 159

<sup>65</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Hlm. 2

lambang lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan.<sup>66</sup> Adapun keterampilan yang di dituntut dalam membaca nyaring adalah berbagai kemampuan, diantaranya adalah:<sup>67</sup>

1. Menggunakan ucapan yang tepat
2. Menggunakan intonasi suara yang wajar
3. Menguasai tanda-tanda baca
4. Membaca dengan tidak terbata-bata

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah memperhatikan indikator kemampuan membaca siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu membaca huruf, kata dan kalimat sederhana
2. Kegiatan yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa dengan baik.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Dalman, Keterampilan Membaca, ( Jakarta, rajawali, 2014), Hlm. 86

<sup>67</sup> *Ibid.*, Hlm. 64

<sup>68</sup> Sri Anita. W.et al, Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar, (jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Hlm. 19

Sedangkan untuk tahapan membaca permulaan indikator yang harus dikuasai siswa sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengucapkan huruf dengan tepat dan benar;
2. Menggunakan intonasi suara yang wajar;
3. Memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik;
4. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti:
  - a. Titik ( . )
  - b. Koma ( , )
  - c. Tanda tanya ( ? )
  - d. Tanda seru ( ! )

Jadi Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan awal siswa dalam hal membaca yang mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tulisan) dan kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan ini anak diperkenalkan dengan huruf abjad dari A/a sampai Z/z

### 3. Tujuan membaca

Menurut Rita Wati tujuan kemampuan membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pengajaran membaca permulaan disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan kejiwaan peserta didik.<sup>69</sup> Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca, dalam melakukan kegiatan membaca tersebut tentunya dengan tujuan yang berbeda-beda. Karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan ketika melakukan kegiatan membaca.

Melalui Al- Qur'an Allah sudah menegaskan, dalam surat Al- Alaq pada ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Dalam kitab tafsir dijelaskan bahwa

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharap pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami

---

<sup>69</sup> Dwi Indri Oktafiani, Sk

ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

Berdasarkan tafsir di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh hasil yang diridhai oleh Allah yaitu ilmu dan memperoleh sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Berkaitan dengan tujuan membaca, Rivers dan Temperly (1978) juga mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca: Untuk memperoleh informasi, Untuk memperoleh berbagai petunjuk, Untuk berakting dalam sebuah drama, Untuk berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat, Untuk mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi, Untuk memperoleh kesenangan atau hiburan.

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu tujuan behavioral dan tujuan ekspresig. Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan kegiatan membaca (a) pemahaman makna kata, (b) keterampilan-keterampilan studi, dan (c) pemahaman pada teks bacaan. Tujuan ekspresif diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarahannya diri sendiri. (b) membaca penafsiran atau membaca interapreatatif, dan (c) membaca kratif.<sup>70</sup>

Dari beberapa tujuan yang telah dikemukakan di atas dapat dikelompokkan beberapa tujuan dalam kegiatan keterampilan membaca di SD/MI, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan siswa membaca di dalam kelas seperti: Kesenangan siswa untuk memperoleh

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, Hlm. 13

informasi, menyempurnakan/ membiasakan membaca nyaring, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi, mengkonfirmasi atau menolak prediksi yang telah ada, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Berikut ini beberapa tujuan pembelajaran bagi peserta didik pada tingkat pemula:<sup>71</sup>

- 1) Mengenali lambang lambang (simbol-simbol bahasa)
- 2) Mengenali kata dan kalimat
- 3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek

#### **4. Tes kemampuan membaca**

Tes kemampuan membaca pada dasarnya mengacu pada sasaran yang sama dengan tes menyimak dalam memahami wacana yang diungkapkan secara lisan. Perbedaan antara keduanya hanya terletak pada mediumnya, yang satu diungkapkan secara lisan, yang lain secara tertulis.

Pada tes menyimak wacana yang harus dipahami itu adalah wacana lisan yang di dengar langsung atau lewat rekaman, sedangkan pada tes membaca wacana yang dihadapi berupa wacan yang disampaikan lewat media tertulis. Baik menyimak

---

<sup>71</sup> Iskandarwarsi dan dadang sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 289

maupun memahami bacaan pada dasarnya meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan untuk<sup>72</sup>

- a. Memahami kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana;
- b. Mengenalin susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
- c. Mengenalin pokok-pokok pikiran yang terungkapkan
- d. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabanya secara eksplisit terdapat di wacana
- e. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabanya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda
- f. Mampu menarik inferensi tentang isu wacana
- g. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra
- h. Mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Semua itu merupakan penjabaran dan rincian tentang kemampua yang diperlukan utnk memahami wacana tulis yang brdasarkan tingkatnya dapat di bedakan menajadi kemampuan tingkat dasar, kemampuan tingkat menengah, dan kemampuan tingkat lanjut dengan rincian yang dapat diikhtisarkan dalam tabel

---

<sup>72</sup> Soenardi djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan bagi pengajar Bahasa*, (malang: PT. INDEKS, 2011). Hlm. 116

berikut. Rincin kemampaun itu pada dasarnya berlaku baik untuk menyimak ataupun membaca.

Dalam penelian ini peneliti hanya akan memasukan tingkat dasar dengan menyesuaikan kemampuan siswa yaitu kemampuan permulaan.

| No. | Tingkat kemampuan | Rincian kemampuan   |
|-----|-------------------|---|
| 1.  | Dasar             | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li><li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya.</li><li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana</li><li>4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabanya secara eksplisit terdapat dalam wacana</li></ol> |

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah**

Awalnya nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri yang dibuka pada tanggal 10 Januari 1968 di bawah pertanggungjawaban Kepala PGAN 6, Bpk. Endang Mu'min, BA.<sup>73</sup> Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968.

Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968. Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain. (Sumber: Surat Pendirian Madrasah)<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Palembang, 25 Januari 2016

<sup>74</sup> *Ibid.*

Mantan para pejabat MIN 2 Model Palembang:

1. Sanan : tahun 1986 (awal berdiri) s.d ....
2. Syakroni : Data tidak diketahui
3. Bastari, BA : tahun 1990 s.d 1995
4. Hasan Basri, S.Pd.I : tahun 1995 s.d 1999
5. Syadli, BA : tahun 1999 s.d 2003
6. Dra. Ummu Choiriah : tahun 2003 s.d 2005
7. Rasunah A Manan, S.Pd.I : tahun 2005 s.d 2007
8. H. Ahmad, S.Pd, MM : tahun 2007 s.d 2011
9. Budiman Hasan : tahun 2011 s.d sekarang

### **B. Identitas Madrasah**

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, indentitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

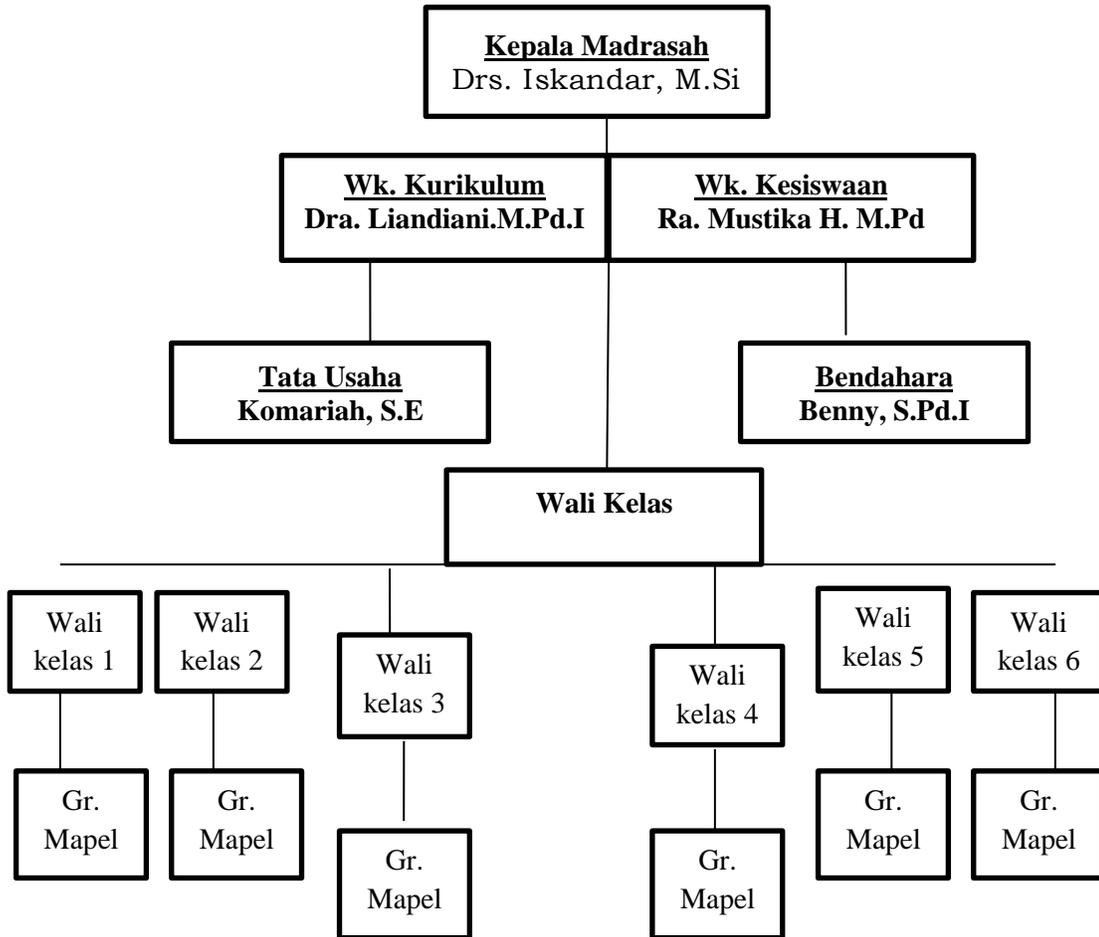
|               |   |
|---------------|---|
| Nama Madrasah | : MIN 2 Model Palembang                     |
| NPSN          | : 60705143                                  |
| NSM           | : 111116710002                              |
| Alamat        | -   |
| Jalan         | : Inspektur Marzuki KM. 4,5 Pakjo Palembang |
| Kelurahan     | : Siring Agung                              |
| Kecamatan     | : Ilir Barat I                              |
| Provinsi      | : Sumatera Selatan                          |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Telp              | : 0711- 410209  |
| Kode Pos          | : 30138   |
| E-mail            | : <a href="mailto:min2plg@kemenag.go.id">min2plg@kemenag.go.id</a>  |
| Website / Blog    | : <a href="http://sumsel.kemenag.go.id/">sumsel.kemenag.go.id /</a><br>: <a href="http://min2plg.blogspot.com">min2plg.blogspot.com</a> |
| Status Madrasah   | : Negeri  |
| Penyelenggara     | : Pemerintah (Kemenag RI)   |
| Tahun berdiri     | : 01 Januari 1968   |
| Status Akreditasi | : Akreditasi A tahun 2012   |
| Waktu belajar     | : Pagi dan sore hari  |
| Jumlah KKM        | : 26 Madrasah   |

### **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi yang ada, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang memiliki struktur organisasi yang cukup baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, adapun susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**STRUKTUR ORGANISASI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG**



Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

#### **D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah**

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

<sup>75</sup>Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang , 28 Januari 2016

### **1. Visi Madrasah**

Visi MIN 2 Model Palembang adalah Terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif, islami & berwawasan lingkungan.

### **2. Misi Madrasah**

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq) melalui kegiatan madrasah, bimbingan dan binaan, serta budaya madrasah;
- d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh stokeholder madrasah dan komite madrasah;
- e. Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi serta melaksanakan pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan bagi seluruh warga madrasah.

### **3. Tujuan Madrasah**

Tujuan pendidikan di MIN 2 Model Palembang adalah untuk mencetak lulusan yang berkualitas, kompetitif, islami dan peduli terhadap lingkungan hidup.

### **4. Motto**

Motto MIN 2 Model Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

## E. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 Model terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar..

**Tabel. 2**

### **Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Model Palembang (2016)**

| <b>NO</b> | <b>SARANA DAN PRASARANA</b> | <b>JUMLAH</b>            | <b>KEADAAN</b> | <b>KETERANGAN</b>   |
|-----------|-----------------------------|--------------------------|----------------|---|
| 1         | Tanah                       | Luas 3038 M <sup>2</sup> | Baik           | -   |
| 2         | Gedung madrasah             | 6 buah                   | Baik           | Gedung administrasi dan gedung belajar  |
| 3         | Ruang kelas belajar         | 16 buah                  | Baik           | 5 ruang di gedung lantai 2, 4 ruang digedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di gedung baru |
| 4         | Ruang kepala madrasah       | 1 buah                   | Baik           | Terdapat wc dan ruang istirahat   |
| 5         | Ruang tata usaha            | 1 buah                   | Baik           | Terdapat wc   |
| 6         | Ruang bendahara             | 1 buah                   | Baik           | Terletak diruang tata   |

|    |                              |        |       |   |
|----|------------------------------|--------|-------|---|
|    |                              |        |       | usaha ada ruang istirahat   |
| 7  | Ruang internet               | 1 buah | Baik  | Terdapat wc dan ruang istirahat   |
| 8  | Ruang laboratorium           | 1 buah | Baik  | Terdapat wc dan dapur   |
| 9  | Ruang perpustakaan           | 1 buah | Baik  | Terdapat wc   |
| 10 | Ruang UKS                    | 1 buah | Baik  | Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan   |
| 11 | Ruang guru                   | 1 buah | Baik  | Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat  |
| 12 | Ruang BP                     | 1 buah | Baik  | -   |
| 13 | Lapangan                     | 1 buah | Baik  | Terletak didepan kantor   |
| 14 | Area parkir                  | 1 buah | Baik  | Terletak didekat pos satpam bagian atas   |
| 15 | WC siswa                     | 9 buah | Baik  | 5 lokal diluar kelas dan 4 berada diruang kelas.  |
| 16 | WC guru dan Pegawai          | 8 buah | Baik  | Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1. |
| 17 | Jaringan internet (wireless) | 2 buah | Error | Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router diruang internet  |

|    |                              |         |             |  |
|----|------------------------------|---------|-------------|--|
| 18 | Taman madrasah               | 1 buah  | Baik        | Berupa kolam diisi ikan mujair dan nila  |
| 19 | Kantin madrasah              | 2 lokal | Baik        | Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik |
| 20 | Tempat wudhu                 | 1 area  | Baik        | Terletak di posisi luar  |
| 21 | Ruang belajar TIK            | 1 buah  | Baik        | Sementara menggunakan lokal belajar  |
| 22 | Ruang shalat/belajar mengaji | 1 buah  | Cukup layak | Sementara menggunakan lokal belajar  |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

**Tabel. 3**  
**Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir**  
**dan Pelestarian Lingkungan Hidup**

| <b>N<br/>O</b> | <b>SARANA DAN<br/>PRASARANA</b> | <b>JUMLAH</b>      | <b>KEADAAN</b> | <b>KETERANGAN</b>  |
|----------------|---------------------------------|--------------------|----------------|--|
| 1              | Bank sampah                     | 1 lokal            | Cukup          | Sementara menggunakan lokal kelas  |
| 2              | Green house (Pembibitan)        | 1 buah             | Cukup baik     | Terletak disamping pos satpam  |
| 3              | Kebun madrasah                  | 1 area             | Cukup baik     | -  |
| 4              | Tong sampah                     | Melebihi kebutuhan | Baik           | Memanfaatkan ember cat dengan tiga jenis: Merah untuk sampah plastik, kuning untuk kertas dan hijau untuk daun |
| 5              | Komposer                        | 1 area             | Baik           | Terdapat tiga lobang   |
| 6              | Drainase/Got                    | -                  | Baik           | Terdapat disekeliling madrasah, depan teras dan bagian depan madrasah  |
| 7              | Kolam Ikan                      | 2 buah             | Baik           | Terletak didepan ruang kantor dan UKS, diisi ikan mujair dan nila  |
| 8              | Hidroponik                      | 1 area             | Baik           | Terletak di depan kantor. Berisi tanaman jenis sayur dan sudah satu kali panen.                                |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

## **F. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut meliputi:

### **1. Pramuka**

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 Model bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Olahraga**

MIN 2 Model Palembang mengembangkan bakat peserta didik yang gemar berolahraga melalui ekstrakurikuler olahraga bola voli dan futsal.

### **3. Kesenian**

Menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Model Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler tari, marching band, dan rabbana.

### **4. Keagamaan**

Kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Model Palembang di bidang keagamaan di antaranya Tafsir Alqur'an, Tahfiz dan Tilawah. Ekskul tersebut bertujuan meningkatkan Iman dan Taqwa para peserta didik, membiasakan mereka membaca

ayat-ayat alqur'an, menyiapkan bekal keterampilan agama siswa di masyarakat kelak, meningkatkan pengetahuan di bidang agama, membentuk khalifah (pemimpin) yang teladan bagi orang lain, dan membentengi siswa agar terhindar dari perbuatan dosa.

## 5. Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 Model membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Mandarin.

Selain klub yang ada di atas berdasarkan hasil wawancara dengan Wk. Kesiswaan MIN 2 Model Palembang Ibu R.a Mustika Hariyanti bahwasanya ada kebijakan masing-masing wali kelas mengadakan bimbingan belajar setelah pulang sekolah bagi siswa yang berkesulitan belajar, seperti : membaca, menulis, dan berhitung. Peneliti melakukan bimbingan belajar di Kelas Ibu Nurhastin yaitu kelas I.G yang akan mengajarkan Membaca dan Menulis dengan menggunakan metode Gillingham serta mengajarkannya pada saat bimbingan belajar setelah pulang sekolah , yang bermasalah dalam membaca dan menulis yaitu 10 orang siswa.<sup>76</sup>

## G. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Model Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin Madrasah. Kegiatan tersebut meliputi

---

<sup>76</sup> R.a Mustika Haryanti, Wk.Kesiswaan MIN 2 Model Palembang, Palembang, *Wawancara*, 18 Januari 2016

kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti kegiatan PSB dan perpisahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi Madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Model Palembang:

1. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- a. Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
- b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar. Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Upacara setiap Senin pagi;
- b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi;
- c. Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai;
- d. Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.

3. Kegiatan Rutin Tahunan

- a. Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama “*Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw*” di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD?MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergilir dan trophy bagi setiap pemenang.

b. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur’an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

c. Pembagian sembako ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Model Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembaku hasil sedekah dari warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

d. Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 Model Palembang dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terrealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan di belikan sapi yang di kurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban di laksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang di laksanakan di halaman MIN 2 Model Palembang dengan melibatkan guru-guru MIN 2 Model Palembang dalam mengolahnya untuk di distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

4. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 Model melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- b. Memberikan Les Tambahan
- c. Melaksanakan Ujian Mid Semester
- d. Melaksanakan Ujian Semester
- e. Melaksanakan Ujian Akhir Semester
- f. Melaksanakan Try Out
- g. Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan

- h. Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai
- i. Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
- j. Melaksanakan Proses Akreditasi

5. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Model Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
- b. Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
- c. Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 Model Palembang setiap semester.

6. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 Model Palembang untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui <http://www.sumsel.kemenag.go.id> dan blog resmi MIN 2 Model Palembang di <http://www.min2plg.blogspot.com>. Informasi tersebut dapat berupa:

- a. Berita madrasah
- b. Berita kegiatan kepala madrasah

- c. Artikel / Opini
- d. Foto-foto kegiatan
- e. Informasi atau pengumuman
- f. Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

#### **H. Budaya Madrasah**

MIN 2 Model Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

1. Disiplin;
2. Bersalaman antar warga madrasah;
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu;
4. Kerjasama dan gotong royong;
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit;

#### **I. Keunggulan Madrasah**

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia;
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin;
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus);
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam penghargaan)

5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin;
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang;
7. Bebas akses internet.

#### **J. Target Lulusan**

Setiap siswa MIN 2 Model Palembang diharapkan mengikuti semua aktifitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan dan serta meningkatkan pengetahuan mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 mampu:

1. Mendirikan shalat lima waktu baik secara mandiri maupun berjama'ah dengan baik dan benar;
2. Mendirikan shalat jenazah dengan baik dan benar;
3. Menghafal alqur'an juz 30 (30 surat-surat pendek) dengan baik dan benar;
4. Menghafal 99 Asmaul Husna serta mengamalkannya;
5. Memimpin yasin dan tahlil dengan baik dan benar;
6. Berdo'a setelah shalat serta memimpin do'a;
7. Menghafal perkalian 1-30;
8. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong, dermawan serta hormat terhadap orang tua, guru dan ramah terhadap teman dan masyarakat (melalui pembiasaan sehari-hari);

9. Minimal 90 % diterima disekolah negeri;
10. Menjaga serta Membudayakan hidup bersih dimanapun berada.

#### **K. Keadaan Guru dan Pegawai**

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2015 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

**Tabel. 4**

#### **Keadaan Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang dalam Lima Tahun Terakhir**

| TAHUN<br>PELAJARAN | GURU |       | PEGWAI |       | JUMLAH          |
|--------------------|------|-------|--------|-------|-----------------|
|                    | PNS  | HONOR | PNS    | HONOR |                 |
| 2015/2016          | 33   | 25    | 4      | 10    | <b>72 ORANG</b> |
| 2014/2015          | 32   | 26    | 3      | 10    | <b>71 ORANG</b> |
| 2013/2014          |      |       |        |       |                 |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

**Tabel. 5**

**DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>                    | <b>STATUS</b> | <b>JABATAN</b>  |
|-----------|--------------------------------|---------------|-----------------|
| 1         | Drs. Iskandar, M.Si            | PNS           | Kepala Madrasah |
| 2         | Dra. Liandiani, M.Pd           | PNS           | Kaur Kurikulum  |
| 3         | RA. Mustika Hariyanti,<br>M.Pd | PNS           | Kaur Kesiswaan  |
| 4         | Beny, S.Pd.I                   | PNS           | Guru/Bendahara  |
| 5         | Risnaini, S.Pd.I               | PNS           | Guru            |
| 6         | Dra. Nurhayati                 | PNS           | Guru            |
| 7         | Ahyar, S.Ag                    | PNS           | Guru            |
| 8         | Syaiful Bahri, S.Ip            | PNS           | Guru            |
| 9         | Murzila Alwi, S.Pd.I           | PNS           | Guru            |
| 10        | Hj. Juariah, S.Pd.I            | PNS           | Guru            |
| 11        | Jamilah MD, S.Pd.I             | PNS           | Guru            |
| 12        | Zulfadlah, S.Pd.I              | PNS           | Guru            |
| 13        | Istiarti Sri Sa'diah, S.Pd.I   | PNS           | Guru            |
| 14        | Nasrel Hayati, S.Pd.I          | PNS           | Guru            |
| 15        | Rina Hayani, S.Pd.I            | PNS           | Guru            |
| 16        | Ellya Novasyari, S.Ag          | PNS           | Guru            |
| 17        | Sabidah, S.Pd.I                | PNS           | Guru            |

|    |                         |         |      |
|----|-------------------------|---------|------|
| 18 | Nurhastin, S.Pd.I       | PNS     | Guru |
| 19 | Debi Puspa Lia, S.Pd.I  | PNS     | Guru |
| 20 | Surya Komari, S.Ag      | PNS     | Guru |
| 21 | Trisnawati, S.Pd.I      | PNS     | Guru |
| 22 | Murtianah, S.P.d.I      | PNS     | Guru |
| 23 | Arlena Kurniati, S.Pd   | PNS     | Guru |
| 24 | Endra Gunawan, S.Sos.I  | PNS     | Guru |
| 25 | Heti Susiana, S.Pd.I    | PNS     | Guru |
| 26 | Aminah, A.Md            | PNS     | Guru |
| 27 | Evalinda, S.Pd          | PNS     | Guru |
| 28 | Siti Habsah, S.Ag       | PNS     | Guru |
| 29 | Nilawana, S.Ag          | PNS     | Guru |
| 30 | Septi Anggriani, S.Pd.I | PNS     | Guru |
| 31 | Patini Asmarani, S.Pd.I | PNS     | Guru |
| 32 | Nurul Fitriah, S.Ag     | PNS     | Guru |
| 33 | Temu Indriyani,R.S.Pd   | PNS     | Guru |
| 34 | Tenti Fitria, S.Pd.I    | Honorer | Guru |
| 35 | Maisaroh, S.Pd.I        | Honorer | Guru |
| 36 | Nurlaina, S.Ag          | Honorer | Guru |
| 37 | Bevy Sixtiani MP, S.Pd  | Honorer | Guru |
| 38 | Iin Parlina, S.Pd.I     | Honorer | Guru |
| 39 | Abdul Kholik, S.Ag      | Honorer | Guru |

|    |                                |         |                      |
|----|--------------------------------|---------|----------------------|
| 40 | Supriono, S.Sos.I              | Honorer | Guru                 |
| 41 | Fitria, S.S., M.Pd             | Honorer | Guru                 |
| 42 | Mustika Z, S.Pd.I              | Honorer | Guru                 |
| 43 | Sustri Mada Elyana, S.Pd.I     | Honorer | Guru                 |
| 44 | Nyayu Musliha, S.Pd.I          | Honorer | Guru                 |
| 45 | Dwi Wahyu Agustin, S.Pd        | Honorer | Guru                 |
| 46 | Deli Fitriana, S.Pd., M.Si     | Honorer | Guru                 |
| 47 | Al-Fairuzzabady, S.Pd          | Honorer | Guru                 |
| 48 | Sudiono Aris Munandar,<br>S.Pd | Honorer | Guru                 |
| 49 | Desi Miliance, S.Pd            | Honorer | Guru                 |
| 50 | Kusnayat, A.Md                 | Honorer | Guru                 |
| 51 | Sumadi                         | Honorer | Guru                 |
| 52 | Meilina Fitriyanti, S.Si       | Honorer | Guru                 |
| 53 | Teguh Puji Riyanto, S.Pd       | Honorer | Guru                 |
| 54 | Rini Susanti                   | Honorer | Pembina Pramuka      |
| 55 | Duwi Supreyitno                | Honorer | Pembina Pramuka      |
| 56 | Feronica                       | Honorer | Pembina Drum<br>Band |
| 57 | Satria Utama                   | Honorer | Pembina Drum<br>Band |
| 58 | M. Fanny Fadeli                | Honorer | Pembina Drum<br>Band |
| 59 | Komariah, SE                   | PNS     | Pegawai              |

|    |                            |         |                  |
|----|----------------------------|---------|------------------|
| 60 | Muharni, S.Pd.I            | PNS     | Pegawai          |
| 61 | Kamal Maulana, SH, M.Si    | PNS     | Pegawai          |
| 62 | Ratna Megawati, S.Ag       | PNS     | Pegawai          |
| 63 | Yaqub Rosidi, A.Md         | Honorer | Pegawai/Operator |
| 64 | Herry Candra Okirana, S.Pd | Honorer | Pegawai/Satpam   |
| 65 | Madon Supandi              | Honorer | Pegawai          |
| 66 | Ermilawati                 | Honorer | Pegawai          |
| 67 | Mahrnun Nisa, SE           | Honorer | Pegawai          |
| 68 | Ahmad Muhajirin, S.Hum     | Honorer | Pegawai          |
| 69 | Indah Astika               | Honorer | Pegawai          |
| 70 | Herman                     | Honorer | Pegawai/Satpam   |
| 71 | Ani                        | Honorer | Pegawai          |
| 72 | Heriawan                   | Honorer | Pegawai          |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Guru-guru MIN 2 Model Palembang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S.2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas para guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Model Palembang akan semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara, pegawai MIN 2 Model Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga, dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

**Tabel. 6**

**Berikut Rincian Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016**

| NO | Pendidikan      | Pegawai Honorer |    | Guru Honorer |    | Jumlah |    |
|----|-----------------|-----------------|----|--------------|----|--------|----|
|    |                 | Lk              | Pr | Lk           | Pr | Lk     | Pr |
| 1. | SLTA/ sederajat | 3               | 2  | 5            | 1  | 8      | 3  |
| 2. | D-2             | -               | -  | -            | -  | -      | -  |
| 3. | D-3             | 1               | -  | 1            | -  | 1      | 1  |
| 4. | S-1             | 4               | 2  | 6            | 12 | 10     | 14 |
|    | Jumlah          | 8               | 4  | 12           | 13 | 19     | 18 |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, Palembang

**L. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa MIN 2 Model Palembang alhamdulillah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

**Tabel. 7**  
**Keadaan Siswa**

| No | Kelas | Jenis Kelamin |           | Jumlah      |
|----|-------|---------------|-----------|-------------|
|    |       | Laki-laki     | Perempuan |             |
| 1  | I     | 123           | 147       | <b>270</b>  |
| 2  | II    | 119           | 113       | <b>232</b>  |
| 3  | III   | 94            | 83        | <b>177</b>  |
| 4  | IV    | 100           | 72        | <b>172</b>  |
| 5  | V     | 101           | 74        | <b>172</b>  |
| 6  | VI    | 45            | 51        | <b>96</b>   |
|    |       | Jumlah        |           | <b>1122</b> |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

### **M. Keadaan Lulusan**

Alhamdulillah, setiap tahunnya MIN 2 Model Palembang berhasil meluluskan siswanya 100%. Mereka dapat melanjutkan ke MTs dan SMP Negeri atau swasta dan ada yang masuk ke pondok pesantren. Berikut data lulusan MIN 2 Model Palembang.

**Tabel. 8****Keadaan Kelulusan**

| TAHUN<br>PELAJARAN | KELULUSAN<br>(%) |                | MELANJUTKAN KE<br>SEKOLAH |        |                     | KET |
|--------------------|------------------|----------------|---------------------------|--------|---------------------|-----|
|                    | LULUS            | TIDAK<br>LULUS | NEGERI                    | SWASTA | PONDOK<br>PESANTREN |     |
| 2014/2015          | 100              | 0              |                           |        |                     |     |
| 2013/2014          | 100              | 0              |                           |        |                     |     |
| 2012/2013          | 100              | 0              |                           |        |                     |     |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

**N. Komite Madrasah**

Komite madrasah adalah bagian dari madrasah. Mereka mewakili masyarakat/wali murid untuk membantu mempromosikan madrasah, menjadi jembatan madrasah dengan masyarakat terkait peningkatan mutu madrasah. Berikut susunan pengurus komite MIN 2 Model Palembang.

**Tabel. 9****Komite Madrasah**

| No | Nama               | Jabatan     |
|----|--------------------|-------------|
| 1. | Drs. Suhana        | Ketua       |
| 2. | Endi Johansyah     | Wakil Ketua |
| 3. | Rosidin, S.Ag      | Sekretaris  |
| 4. | Nurlaina, S.Ag     | Bendahara   |
| 5. | Rachmanto          | Humas       |
| 6. | Marwan             | Humas       |
| 7. | Abdul Kholiq, S.Ag | Humas       |

Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang. Penelitian di laksanakan dari tanggal 9 Oktober 2017 sampai 12 Oktober 2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Pada hari pertama tanggal 9 Oktober 2017 peneliti memberikan pre-test atau tes kemampuan awal siswa tentang membaca. Pada tanggal 10 Oktober 2017 sampai 12 Oktober 2017 dilaksanakan pelajaran menggunakan metode Truktural Analitik Sintetik (SAS) seterusnya pada tanggal yang sama yaitu 12 Oktober 2017 dilaksanakn posttest.

#### **1. Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang**

##### **a. Perencanaan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan validasi, validasi ini dilakukan agar instrumen dan rpp yang di pakai sesuai dengan tujuan penelitian serta sesuai dengan kemampuan siswa yang diteliti.

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi, kemudian dikonsultasikan kepada 3 orang ahli dalam penelitian ini yaitu ibu Dra. Nurlaeli M.pd.I dan bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali M.pd serta satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang yaitu ibu Ellya Novansyari S.pd. peneliti

Tabel 4.1  
Saran dari ketiga validator

| Nama Validator         | Saran   |
|------------------------|---|
| Drs. Kemas Mas'ud M.pd | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistematika penulisan diperbaiki lagi</li><li>2. Dalam membuat soal atau materi harus lihat pedoman kurikulum</li><li>3. ACC validasi</li></ol>                |
| Dra. Nurlaeli M.pd,I   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan sumber pada LKS siswa</li><li>2. Dalam membuat instrumen dicocokkan dengan teori tes untuk bahasa</li><li>3. Kalimat dalam langkah-langkah</li></ol> |

|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | RPP harus di perjelas<br>4. ACC validasi   |
| Ellya Novansyari S.pd | 1. Dalam membuat RPP harus di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah<br>2. Di sesuaikan dengan kurikulum untuk anak SD kelas II<br>3. ACC validasi |

## 2) Instrumen penelitian

Dalam membuat instrumen penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa peneliti melakukan beberapa kali perubahan dalam instrumennya untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

### b. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2017 adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A yang berjumlah 38 orang. Namun siswa yang mengikuti proses penelitian mulai dari mulai dari pretest sampai posttest adalah berjumlah 36 siswa karena ada 2 siswa yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti proses penelitian, proses penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan pelaksanaan pre-test, 3

Kali guru menjelaskan materi menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik dan dilanjutkan dengan pelaksanaan post test untuk hasil akhir kemampuan membaca siswa.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan pre-tes kepada siswa kelas II A berupa tes lisan membaca cerita pendek untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi anggota tubuh menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik pada periode tanpa buku dengan cara guru menempelkan gambar seorang anak dan gambar bermacam macam anggota tubuh siswa diminta menyebutkan nama-nama pada gambar tersebut sesuai dengan gambar yang ditunjuk oleh guru, kemudian guru menempelkan kartu kata pada kertas karton yang di tempel di bawah gambar yang di maksud kemudian siswa membaca huruf yang di tempel guru, kemudian guru menjelaskan bagai mana cara menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat kemudian siswa berlatih menguraikan kalimat seperti yang dicontohkan siswa.

Pada penelitian ketiga peneliti mengajarkan materi tentang menjaga lingkungan rumah dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik dengan cara guru menempelkan kertas karton yang berisi gambar berbagai macam kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan rumah dan siswa diminta menyebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan di gambar tersebut sesuai dengan gambar yang ditunjuk oleh guru, kemudian guru menempelkan kartu kalimat pada kertas karton

yang di tempel di bawah gambar yang di maksud kemudian siswa membaca huruf yang di tempel guru, kemudian guru meminta siswa untuk memilih kartu kata yang sesuai dengan gambar yang ada secara bergantian. Selanjutnya guru meminta siswa menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat kemudian siswa menyusunnya kembali menjadi kalimat. Pertemuan keempat pada tanggal 12 Oktober 2017 yaitu penerapan periode dengan buku, dimana siswa diminta membuka buku tematik siswa dan membaca teks cerita yang ada di dalam buku tersebut dengan di bimbing guru.

#### c. Evaluasi

Pada pertemuan keempat peneliti menjelaskan materi dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) periode dengan buku yaitu siswa membaca teks yang ada pada buku. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan posttes yaitu berupa tes lisan membaca dengan cara guru meminta siswa bergiliran maju kedepan membaca teks cerita sederhana yang di sediakan oleh guru dan guru menilai bacaan siswa dengan melihat indikator kemampuan yang harus dikuasai siswa.

2. Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

Tabel 4.2  
Hasil *Pre-test* Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang

| No  | NAMA                        | NILAI |
|-----|-----------------------------|-------|
| 1.  | Ade Rizalludin              | 50    |
| 2.  | Anisa Sugianti              | 40    |
| 3.  | Annisa Quinta Primaningtyaz | 0     |
| 4.  | Aulia Nazmi                 | 70    |
| 5.  | Aura Putri Felisyah         | 55    |
| 6.  | Ayska Mahira Qareen         | 45    |
| 7.  | Fadlan Ibrahim Nealka       | 35    |
| 8.  | Fahri Ahmad                 | 35    |
| 9.  | Ferdi Raditya               | 55    |
| 10. | Fitria Maharani             | 95    |
| 11. | Haekal Fiesdi Syaputra      | 60    |
| 12. | Jihan Aqilah Aldiani        | 40    |
| 13. | Khansa Azzahra              | 55    |
| 14. | Lira Keysha Aulia           | 45    |
| 15. | M. Qaesar Arafa             | 95    |
| 16. | M. Raissa Darrel Irawan     | 40    |

|     |                           |    |
|-----|---------------------------|----|
| 17. | M. Raja Dzaka Fadillah    | 40 |
| 18. | M. Rakha Ramadhan Setiada | 45 |
| 19. | M. Tito Karnavian         | 50 |
| 20. | M. Zahran Abyadh          | 40 |
| 21. | Marcello Syauqi Akbar     | 40 |
| 22. | Maulidde Amar Al-Gitafi   | 45 |
| 23. | Mohd. Farhan Azied        | 40 |
| 24. | Muhammad Arsyil Alfarisi  | 70 |
| 25. | Muhammad Aupal Ibnu Rais  | 70 |
| 26. | Muhammad Aurich Darrella  | 55 |
| 27. | Muhammad Fadhil           | 70 |
| 28. | Mutia Hafiza              | 0  |
| 29. | Nadia Syapira             | 55 |
| 30. | Nadira Aniqha Haifa       | 20 |
| 31. | Najwa Amelia              | 35 |
| 32. | Rachmy Indriani           | 60 |
| 33. | Azna Faqih jauharuddin    | 50 |
| 34. | Rameyzah Amirah Haqi      | 35 |
| 35. | Ridho Khadira             | 45 |
| 36. | Ryu Meizaski Akbar        | 20 |
| 37. | Talitha Elliora Dzakirah  | 60 |
| 38. | Zhefira Agny yara         | 55 |

Dari hasil test yang dilakukan pada siswa dengan tujuan untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa di kelas IIA, di dapat data tentang hasil sebelum diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai Berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel Frekuensi

50 40 70 55 45 35 35 55 95 60  
 40 55 45 95 40 40 45 50 40 40  
 45 40 70 70 55 70 55 20 35 60  
 50 35 45 20 60 55

Tabel 4.3  
 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang

| No. | Nilai | Frekuensi |
|-----|-------|-----------|
| 1.  | 95    | 2         |
| 2.  | 70    | 4         |
| 3.  | 60    | 3         |
| 4.  | 55    | 6         |
| 5.  | 50    | 3         |
| 6.  | 45    | 5         |
| 7.  | 40    | 7         |

|        |    |      |
|--------|----|------|
| 8.     | 35 | 4    |
| 9.     | 20 | 2    |
| Jumlah |    | N=36 |

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Siswa Sebelum Diterapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang

| No.    | X  | F    | $X^2$ | fx                | $Fx^2$                |
|--------|----|------|-------|-------------------|-----------------------|
| 1.     | 95 | 2    | 9025  | 190               | 18.050                |
| 2.     | 70 | 4    | 4.900 | 280               | 19.600                |
| 3.     | 60 | 3    | 3.600 | 180               | 10.800                |
| 4.     | 55 | 6    | 3.025 | 330               | 18.150                |
| 5.     | 50 | 3    | 2.500 | 150               | 7.500                 |
| 6.     | 45 | 5    | 2.025 | 225               | 10.125                |
| 7.     | 40 | 7    | 1.600 | 280               | 11.200                |
| 8.     | 35 | 4    | 1.225 | 140               | 4.900                 |
| 9.     | 20 | 2    | 400   | 40                | 800                   |
| Jumlah |    | N=36 |       | $\sum fy = 1.815$ | $\sum fy^2 = 101.125$ |

Dari tabel di atas diketahui:  $\sum fy = 1.815$ ,  $\sum fy^2 = 101.125$  dan  $N = 36$ .

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fY}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1815}{36}$$

$$\bar{X} = 50,41 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

- b. Mencari nilai  $\sigma^2$

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(\sum fY^2) - (\sum fY)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{36} \sqrt{(36)(101125) - (1815)^2}$$

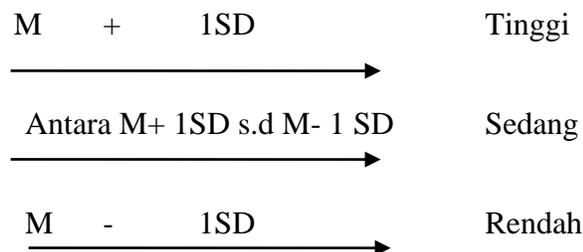
$$SD_x = \frac{1}{36} \sqrt{3640500 - 3294225}$$

$$SD_x = \frac{1}{36} \sqrt{346275}$$

$$SD_x = \frac{1}{36} \times 588,451$$

$$SD_x = 16,34 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi  
Sedang Rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$50 + 1 \times 16 = 66$  keatas  
→ hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan tinggi.

Antara 35 s.d 65  
→ hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan sedang.

$50 - 1 \times 16 = 34$  kebawah  
→ hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan rendah.

Tabel 4.5  
 Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Diterapkan  
 Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model  
 Palembang

| No     | Kemampuan membaca permulaan siswa | Frekuensi | Presentase<br>□<br>□ — □ □ □ □ %<br>□ |
|--------|-----------------------------------|-----------|---------------------------------------|
| 1      | Tinggi (Baik )                    | 6         | 16,66%                                |
| 2      | Sedang                            | 28        | 77,77%                                |
| 3      | Rendah                            | 2         | 5,55%                                 |
| Jumlah |                                   | N = 36    | 100%                                  |

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 50,41 dibulatkan menjadi 50, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 6 orang siswa (16,66%), tergolong sedang sebanyak 28 orang siswa (77,77%), dan yang tergolong rendah 2 orang siswa (5,55%).

**3. Hasil *Post-test* setelah diterapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)**

Tabel 4.6  
Hasil *Post-test* Siswa Sesudah Diterapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)  
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Model Palembang

| No  | NAMA                        | NILAI |
|-----|-----------------------------|-------|
| 1.  | Ade Rizalludin              | 50    |
| 2.  | Anisa Sugianti              | 75    |
| 3.  | Annisa Quinta Primaningtyaz | 0     |
| 4.  | Aulia Nazmi                 | 90    |
| 5.  | Aura Putri Felisyah         | 75    |
| 6.  | Ayska Mahira Qareen         | 50    |
| 7.  | Fadlan Ibrahim Nealka       | 60    |
| 8.  | Fahri Ahmad                 | 50    |
| 9.  | Ferdi Raditya               | 60    |
| 10. | Fitria Maharani             | 70    |
| 11. | Haekal Fiesdi Syaputra      | 70    |
| 12. | Jihan Aqilah Aldiani        | 70    |
| 13. | Khansa Azzahra              | 55    |
| 14. | Lira Keysha Aulia           | 65    |
| 15. | M. Qaesar Arafa             | 100   |
| 16. | M. Raissa Darrel Irawan     | 50    |
| 17. | M. Raja Dzaka Fadillah      | 60    |

|     |                           |     |
|-----|---------------------------|-----|
| 18. | M. Rakha Ramadhan Setiada | 65  |
| 19. | M. Tito Karnavian         | 60  |
| 20. | M. Zahran Abyadh          | 45  |
| 21. | Marcello Syauqi Akbar     | 75  |
| 22. | Maulidde Amar Al-Gitafi   | 75  |
| 23. | Mohd. Farhan Azied        | 45  |
| 24. | Muhammad Arsyil Alfarisi  | 90  |
| 25. | Muhammad Aupal Ibnu Rais  | 100 |
| 26. | Muhammad Aurich Darrella  | 65  |
| 27. | Muhammad Fadhil           | 70  |
| 28. | Mutia Hafiza              | 0   |
| 29. | Nadia Syapira             | 55  |
| 30. | Nadira Aniqha Haifa       | 45  |
| 31. | Najwa Amelia              | 45  |
| 32. | Rachmy Indriani           | 90  |
| 33. | Azna Faqih jauharuddin    | 65  |
| 34. | Rameyzah Amirah Haqi      | 75  |
| 35. | Ridho Khadira             | 60  |
| 36. | Ryu Meizaski Akbar        | 45  |
| 37. | Talitha Elliora Dzakirah  | 70  |
| 38. | Zhefira Agny yara         | 70  |

Dari hasil test yang dilakukan pada siswa dengan tujuan untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa di kelas IIA, di dapat data tentang hasil sesudah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai Berikut:

b. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel Frekuensi

50    75    90    75    50    60    50    60    70    70

70    55    65    100    50    60    65    60    45    75

75    45    90    100    65    70    55    45    45    90

65    75    60    45    70    70

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Siswa Sesudah Diterapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang

| No. | Nilai | Frekuensi |
|-----|-------|-----------|
| 1.  | 100   | 2         |
| 2.  | 90    | 3         |
| 3.  | 75    | 5         |
| 4.  | 70    | 6         |
| 5.  | 65    | 4         |
| 6.  | 60    | 5         |
| 7.  | 55    | 2         |

|        |    |      |
|--------|----|------|
| 8.     | 50 | 4    |
| 9.     | 45 | 5    |
| Jumlah |    | N=36 |

Tabel 4.8  
Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Siswa Sesudah Diterapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang

| No.    | Y   | f    | $y^2$ | Fy             | $Fy^2$              |
|--------|-----|------|-------|----------------|---------------------|
| 1.     | 100 | 2    | 10000 | 200            | 20000               |
| 2.     | 90  | 3    | 8100  | 270            | 24300               |
| 3.     | 75  | 5    | 5625  | 375            | 28125               |
| 4.     | 70  | 6    | 4900  | 420            | 29400               |
| 5.     | 65  | 4    | 4225  | 260            | 16900               |
| 6.     | 60  | 5    | 3600  | 300            | 18000               |
| 7.     | 55  | 2    | 3025  | 110            | 6050                |
| 8.     | 50  | 4    | 2500  | 200            | 10000               |
| 9.     | 45  | 5    | 2025  | 225            | 10125               |
| Jumlah |     | N=36 |       | $\sum fy=2360$ | $\sum fy^2= 162900$ |

Dari tabel di atas diketahui:  $\sum fy= 2360$ ,  $\sum fy^2= 162900$  dan  $N = 36$ .

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

d. Mencari nilai rata rata

$$\bar{x}_I = \frac{\Sigma fY}{\square}$$

$$\bar{x}_I = \frac{2360}{36}$$

$\bar{x}_I = 65,55$  dibulatkan menjadi 66

e. Mencari nilai  $\square\square\square$

$$SD_x = \frac{l}{\square} \sqrt{(\square)(\Sigma \square\square^2) - (\Sigma \square\square)^2}$$

$$SD_x = \frac{l}{36} \sqrt{(36)(162900) - (2360)^2}$$

$$SD_x = \frac{l}{36} \sqrt{5864400 - 5569600}$$

$$SD_x = \frac{l}{36} \sqrt{294800}$$

$$SD_x = \frac{l}{36} \times 542,95$$

$SD_x = 15,08$  dibulatkan menjadi 15

f. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi  
Sedang Rendah (TSR)

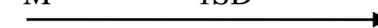
M + 1SD Tinggi



Antara M+ 1SD s.d M- 1 SD Sedang



M - 1SD Rendah



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah

ini:

$66 + 1 \times 15 = 81$  keatas → hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan tinggi.

Antara 54 s.d 80 → hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan sedang.

$66 - 1 \times 15 = 51$  kebawah → hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di kategorikan rendah.

Tabel 4.9  
 Persentase Kemampuan Membaca Permulaan *Siswa* Sesudah *Diterapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas IIA di MIN 2 Model Palembang*

| No     | Kemampuan membaca permulaan siswa | Frekuensi | Presentase<br>□<br>□ / □ □ □ □ %<br>□ |
|--------|-----------------------------------|-----------|---------------------------------------|
| 1      | Tinggi (Baik )                    | 5         | 13,88%                                |
| 2      | Sedang                            | 22        | 62,85%                                |
| 3      | Rendah                            | 9         | 22%                                   |
| Jumlah |                                   | N = 36    | 100%                                  |

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 65,55 dibulatkan menjadi 66, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (13,88%) tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (62,85%) dan yang tergolong rendah 9 orang siswa (22%)

#### 4. Pengaruh Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas IIA di MIN 2 Model Palembang

Adapun uji statistik untuk mengetahui dapat atau tidak dapat pengaruh penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas IIA di MIN 2 Model Palembang, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M^1 - M^2}{\sqrt{\frac{M^1 + M^2}{2}}}$$

Tabel 4.10

Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang kemampuan membaca permulaan di kelas IIA pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah di terapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

| X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>1</sub> <sup>2</sup> | X <sub>2</sub> <sup>2</sup> |
|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 50             | 50             | 0              | -16            | 0                           | 256                         |
| 40             | 75             | -10            | 9              | 100                         | 81                          |
| 70             | 90             | 20             | 24             | 400                         | 576                         |
| 55             | 75             | 5              | 9              | 25                          | 81                          |
| 45             | 50             | -5             | -16            | 25                          | 256                         |
| 35             | 60             | -15            | -6             | 225                         | 36                          |
| 35             | 50             | -15            | -16            | 225                         | 256                         |

|                     |                     |     |     |                       |                       |
|---------------------|---------------------|-----|-----|-----------------------|-----------------------|
| 55                  | 60                  | 5   | -6  | 25                    | 36                    |
| 95                  | 70                  | 45  | 4   | 2025                  | 16                    |
| 60                  | 70                  | 10  | 4   | 100                   | 16                    |
| 40                  | 70                  | -10 | 4   | 100                   | 16                    |
| 55                  | 55                  | 5   | -11 | 25                    | 121                   |
| 45                  | 65                  | -5  | -1  | 25                    | 1                     |
| 95                  | 100                 | 45  | 34  | 2025                  | 1156                  |
| 40                  | 50                  | -10 | -16 | 100                   | 156                   |
| 40                  | 60                  | -10 | -6  | 100                   | 36                    |
| 45                  | 65                  | -5  | -1  | 25                    | 1                     |
| 50                  | 60                  | 0   | -6  | 0                     | 36                    |
| 40                  | 45                  | -10 | -21 | 100                   | 441                   |
| 40                  | 75                  | -10 | 9   | 100                   | 81                    |
| 45                  | 75                  | -5  | 9   | 25                    | 81                    |
| 40                  | 45                  | -10 | -21 | 100                   | 441                   |
| 70                  | 90                  | 20  | 24  | 400                   | 576                   |
| 70                  | 100                 | 20  | 34  | 400                   | 1156                  |
| 55                  | 65                  | 5   | -1  | 25                    | 1                     |
| 70                  | 70                  | 20  | 4   | 400                   | 16                    |
| 55                  | 55                  | 5   | -11 | 25                    | 121                   |
| 20                  | 45                  | -30 | -21 | 600                   | 441                   |
| 35                  | 45                  | -15 | -21 | 225                   | 441                   |
| 60                  | 90                  | 10  | 24  | 100                   | 576                   |
| 50                  | 65                  | 0   | -1  | 0                     | 1                     |
| 35                  | 75                  | -15 | 9   | 225                   | 81                    |
| 45                  | 60                  | 10  | -6  | 100                   | 36                    |
| 20                  | 45                  | -30 | -21 | 900                   | 441                   |
| 60                  | 70                  | 10  | 4   | 100                   | 16                    |
| 55                  | 70                  | 5   | 4   | 25                    | 16                    |
| $\Sigma X_1 = 1815$ | $\Sigma X_2 = 2360$ |     |     | $\Sigma X_1^2 = 9400$ | $\Sigma X_2^2 = 8096$ |

a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{\square\square} = \frac{1815}{36} = 50$$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma \square}{\square\square} = \frac{2360}{36} = 65,55 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{9400}{36}} = \sqrt{261,11} = 16,15 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n}} = \sqrt{\frac{8096}{36}} = \sqrt{224,88} = 14,99 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{n-1}} = \frac{16,15}{\sqrt{36-1}} = \frac{16,15}{\sqrt{35}} = \frac{16,15}{5,91} = 2,73$$

f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{n-1}} = \frac{14,99}{\sqrt{36-1}} = \frac{14,99}{\sqrt{35}} = \frac{14,99}{5,91} = 2,53$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{(2,73)^2 + (2,53)^2}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{4,4529 + 6,4009}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{10,8538}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = 3,295$$

h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{50 - 66}{3,295}$$

$$t_o = \frac{11}{3,722}$$

$$t_o = 2,955$$

i. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ )

Ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya ( $H_o$ )

Tidak Ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang.

j. Menguji kebenaran atau kepalsuan

Setelah mendapatkan harga  $t_o$  maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  :  $df = (N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$ . Dengan  $df$  sebesar 70 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan  $df$  sebesar 70 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5%  $t_{tabel}$  atau  $t_t = 2,00$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,65. Karena  $t_o$  telah diperoleh sebesar 2,95 sedangkan  $t_t = 2,00$  dan 2,65 maka  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian :  $-2,01 < 2,955 > 2,65$ .

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang. tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang.

Dari hasil analisis data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang memperoleh nilai rata-rata sebesar 66 sedangkan nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah 50. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIA menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan MIN 2 Model Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument

pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk lisan yang disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca permulaan siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, skor nilai kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca permulaan siswa tanpa menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 66%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) rata-rata (*mean*) yaitu 50,41%.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah metode pembelajaran yang berbeda. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membuat suasana kelas tidak membosankan. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) juga membuat siswa belajar untuk menguraikan kalimat sehingga siswa dapat memahami setiap kata dalam wacana.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), pada saat siswa

menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) siswa melaksanakan tes lisan yang diberikan oleh guru itu lebih terarah atau siswa lebih mudah membaca karena siswa dapat memperhatikan gambar yang ada dalam teks cerita tersebut dengan memperhatikan gambar tersebut siswa lebih mudah memahami bacaan teks sedangkan pada saat *pre-test* yang sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) test membaca siswa tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa hanya membaca teks pendek tanpa ada gambarannya. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas IIA dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dilaksanakan dalam dua periode yaitu periode tanpa buku dan dengan buku, langkah-langkah dalam menggunakan metode ini yakni:
  - a. Guru menyediakan media berupa berbagai macam gambar contoh gambar seorang ibu menyapu kemudian siswa menyebutkan gambar apa yg di tempel guru setelah siswa membaca gambar baru lah siswa diberitahukan kalamatnya
  - b. Setelah proses membaca gambar siswa kemudian siswa diminta membaca kalimat yang ada di bawah gambar tersebut secara keseluruhan ini disebut proses struktural, kemudian guru mengajarkan bagaimana menguraikan kalimat tersebut kedalam suku kata, suku kata ke huruf ini disebut proses analitik dan kemudian menyusunnya kembali kedalam kalimat ini disebut proses sintetik.
  - c. Setelah siswa mampu membaca kalimat bergambar dan siswa sudah mampu menguraikan kalimat barulah memasuki periode dengan buku di mana siswa diminta membaca teks yang ada di dalam buku.

2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II A sebelum dan sesudah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) di MIN 2 Model Palembang tergolong baik. Hal ini terbukti dengan nilai *Pre-test* rata-rata 50 dan *Posttest* dengan nilai rata-rata 66 artinya kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan metode tersebut siswa mengalami peningkatan.
3. Dari hasil perhitungan tes “*t*” Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 2,95 sedangkan  $t_t = 2,00$  dan 2,65 maka  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian :  $-2,01 < 2,955 > 2,65$ . Jadi, dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di MIN 2 Model Palembang..

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru pada mata pelajaran bahasa indonesia agar dapat menggunakan metode pelajaran yg berpariatif sebagai alat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Kepada siswa, agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menyesuaikan cara belajar siswa sendiri.
3. Kepada sekolah, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan metode tersebut sehingga kemampuan membaca siswa khususnya tingkat dasar akan lebih baik lagi.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alfin, Jauharoti dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Edisi pertama*. NN: LAPIS.
- Dahar, Ratna Willis. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra),
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.,
- Harjanto. 2010. *perencanaan pengajaran*, cet 10. Jakarta: rineka cipta.
- Hidayat, Rahayu S. 1990. *Pengentasan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa.
- Hadhiyanti, Noeranie Misyriana. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Sd N Bangunrejo 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Iskandarwarsi dan dadang sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ni kd dwimayanti dkk, *Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD*, jurnal, (Jurusan PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia), (online)  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/976/846>  
[sabtu 1 April 2017](#)

- Nuraida. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Islamic Research publising.
- Murni, Siti. 2015. *Keefektifan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan PGMI.
- Setyani, Wilujeng. 2012. *Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Ayam Putih Tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi. Surakarta: Fakultas KIP Universitas Negeri Surakarta
- Subana dan sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV PUTAKA SETIA
- Isti H. Katili. 2015. *Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN 1 Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Jauharoti Alfin dkk. 2008. *Bahasa Indonesia paket 7-12*, NN: LAPIS.
- Saputra, Ratno. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SDN 1 Gebangsari Kebumen*”, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

- Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jr, Donald J. Leu. 1987. *Effective Reading Instruction In the Elementary Grades*.  
Columbus: United States of America.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi  
Aksara. Cetakan ketiga
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuningsi, Endah. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Membaca  
Nyaring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Dawuhan Kidul  
Papar Kediri*”, Skripsi. Surabaya: Fakultas IAIN Sunan Ampel.

## Lamar Wawancara

### **Diajukan kepada guru ilmu pengetahuan sosial di MIN 2 Model Palembang**

1. Berapa jumlah siswa kelas IIA?
2. Apa kesulitan yang ibu alami ketika mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Metode pelajaran apa yang biasa ibu gunakan pada saat pelajaran bahasa indonesia khususnya pada saat materi membaca?
4. Berapa KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ?
5. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa ?
6. Bagaimana tindakan ibu mengatasi siswa yang kemampuan membacanya masih rendah?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272  
Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik*  
(Sas) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di MIN  
2 Model Palembang  
validator : Drs. Kemas Mas'ud Ali M.pd  
NIP : 196005312000031001

| No | Hari/Tanggal         | Masalah yang di konsultasikan                       | paraf |
|----|----------------------|---|-------|
| 1. | Kamis, 7 sept 2017   | Sistematika penulisan diper-<br>baiki lagi          |       |
| 2. | Senin, 18 Sept. 2017 | Dalam membuat soal atau<br>materi pedoman kurikulum |       |
| 3. | Rabu, 27 Sept 2017   | ACC   |       |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272  
Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik*  
(SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di MIN  
2 Model Palembang  
validator : Dra. Nurlaeli M.Pd.I  
NIP : 196311021990032001

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|------------------------------|-------|
| 1- | 4-10-'17     | see validasi                 |       |

## **LEMBAR DOKUMENTASI**

1. Deskripsi wilayah
  - a. Sejarah berdirinya MIN 2 Model Palembang
  - b. Identitas MIN 2 Model Palembang
2. Visi, misi, dan tujuan MIN 2 Model Palembang
3. Keadaan guru
  - a. Jumlah guru
  - b. Status guru
  - c. Kualifikasi pendidikan guru
4. Keadaan siswa
  - a. Jumlah siswa
  - b. Jumlah kelas
5. Keadaan sarana dan prasarana
  - a. Keadaan gedung
  - b. Jumlah ruang belajar
  - c. Jumlah ruang guru
  - d. Jumlah alat peraga
  - e. Jumlah alat-alat elektronik
  - f. Jumlah perlengkapan olahraga
  - g. Jumlah meja dan kursi
6. Keadaan di kelas IIA

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : MIN 2 Model Palembang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II A/ganjil  
 Hari/Tanggal : selasa/11 Oktober 2017  
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

| No. | Aktivitas Guru  | Skala penilaian |   |   |   |   |
|-----|---|-----------------|---|---|---|---|
|     |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)   |                 |   |   |   |   |
| 2.  | Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran  |                 |   |   |   |   |
| 3.  | Guru memotivasi siswa   |                 |   |   |   |   |
| 4.  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   |                 |   |   |   |   |
| 5.  | Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i><br>9) guru meminta siswa untuk berbincang-bincang<br>10) guru merekam bahasa anak, bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan;<br>11) guru memperlihatkan gambar kepada siswa, sambil bercerita sesuai gambar tersebut;<br>12) membaca gambar, misalnya: guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memegang sapu, sambil mengucapkan kalimat "Ibu Ani sedang menyapu";<br>13) membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, guru menempatkan kartu |                 |   |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | <p>kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah;</p> <p>14) proses struktural, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan);</p> <p>15) proses analitik, sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf;</p> <p>16) proses sintetik, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula;</p> <p>17) periode membaca dengan buku.<sup>77</sup></p> |  |  |  |  |  |
| 6. | Pembelajaran dilakanakan dalam rangka-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP  |  |  |  |  |  |
| 7. | Guru membagikan kertas yang berisi cerita pendek   |  |  |  |  |  |
| 8. | Mengevaluasi pembelajaran  |  |  |  |  |  |

Keterangan:

1 =tidak baik

2 =kurang baik

3.=cukup baik

4 =baik

---

<sup>77</sup> Jauharoti Alfin dkk, *Bahasa Indonesia Edisi pertama*, (NN: LAPIS, 2008), hlm. 19

5 =sangat baik

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Palembang, 10 Oktober 2017  
Peneliti

Ellya Novasyari  
NIP.196911251997032003

Suzana  
NIM 13270128

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : MIN 2 Model Palembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IIA /ganjil

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

| No  | NAMA                        | Aktivitas |   |   |   |   |
|-----|-----------------------------|-----------|---|---|---|---|
|     |                             | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Ade Rizalludin              |           |   |   |   |   |
| 2.  | Anisa Sugianti              |           |   |   |   |   |
| 3.  | Annisa Quinta Primaningtyaz |           |   |   |   |   |
| 4.  | Aulia Nazmi                 |           |   |   |   |   |
| 5.  | Aura Putri Felisyah         |           |   |   |   |   |
| 6.  | Ayska Mahira Qareen         |           |   |   |   |   |
| 7.  | Fadlan Ibrahim Nealka       |           |   |   |   |   |
| 8.  | Fahri Ahmad                 |           |   |   |   |   |
| 9.  | Ferdi Raditya               |           |   |   |   |   |
| 10. | Fitria Maharani             |           |   |   |   |   |
| 11. | Haekal Fiesdi Syaputra      |           |   |   |   |   |
| 12. | Jihan Aqilah Aldiani        |           |   |   |   |   |
| 13. | Khansa Azzahra              |           |   |   |   |   |
| 14. | Lira Keysha Aulia           |           |   |   |   |   |
| 15. | M. Qesar Arafa              |           |   |   |   |   |
| 16. | M. Raissa Darrel Irawan     |           |   |   |   |   |
| 17. | M. Raja Dzaka Fadillah      |           |   |   |   |   |
| 18. | M. Rakha Ramadhan Setiada   |           |   |   |   |   |
| 19. | M. Tito Karnavian           |           |   |   |   |   |
| 20. | M. Zahran Abyadh            |           |   |   |   |   |
| 21. | Marcello Syauqi Akbar       |           |   |   |   |   |
| 22. | Maulidde Amar Al-Gitafi     |           |   |   |   |   |
| 23. | Mohd. Farhan Azied          |           |   |   |   |   |
| 24. | Muhammad Arsyil Alfarisi    |           |   |   |   |   |
| 25. | Muhammad Aufal Ibnu Rais    |           |   |   |   |   |

|     |                           |  |  |  |  |  |
|-----|---------------------------|--|--|--|--|--|
| 26. | Muhammad Aurich Darrella  |  |  |  |  |  |
| 27. | Muhammad Fadhil           |  |  |  |  |  |
| 28. | Mutia Hafiza              |  |  |  |  |  |
| 29. | Nadia Syapira             |  |  |  |  |  |
| 30. | Nadira Aniqha Haifa       |  |  |  |  |  |
| 31. | Najwa Amelia              |  |  |  |  |  |
| 32. | Rachmy Indriani           |  |  |  |  |  |
| 33. | Azna Faqih jauharuddin    |  |  |  |  |  |
| 34. | Rameyzah Amirah Haqi      |  |  |  |  |  |
| 35. | Ridho Khadira             |  |  |  |  |  |
| 36. | Ryu Meizaski Akbar        |  |  |  |  |  |
| 37. | Talitha Elliora Dzakhirah |  |  |  |  |  |
| 38. | Zhefira Agny yara         |  |  |  |  |  |

**Keterangan indikator penilaian:**

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran
2. Siswa mendapat penghargaan dari guru
3. Siswa berani menyampaikan pendapat di kelas
4. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib
5. Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru dengan tepat waktu

**Kategori nilai:**

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :MIN 2 Model Palembang

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :II/1

Waktu :2 x 35

Pertemuan :1

### A. Kompetensi inti

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi dasar

Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

### C. Indikator

Membaca teks sederhana

D. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu membaca teks cerita sederhana

E. Materi pokok

Membaca huruf

Menyebutkan berbagai macam anggota tubuh



Mata, mulut, telinga, hidung, kepala, kaki, tangan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran\

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example non Example

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

G. Langkah-langkah pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Kegiatan awal | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin ketua kelas</li><li>2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik, siapa yang tidak hadir</li><li>3. Guru memotivasi siswa, dan menjelaskan</li></ol> | 10 menit      |

|               |   |          |
|---------------|---|----------|
|               | <p>tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.</li> <li>5. Guru mengajak anak bernyanyi lagu “a-b-c” agar anak mengingat kembali susunan huruf a-z.</li> </ol>  |          |
| Kegiatan inti | <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru lalu memperlihatkan sebuah kertas/karton yang berisi gambar tentang anggota tubuh misal gambar tangan, kaki, kepala, mata dan lain-lain”</li> <li>2. Siswa mengamati gambar yang ditempelkan oleh guru</li> </ol> <p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru meminta siswa untuk membaca gambar pada kertas tersebut misal “tangan”</li> <li>4. Guru akan membacakan kata-kata yang tertulis di kertas/karton tersebut. Minta siswa menirukan ucapan guru.</li> <li>5. Guru membaca kata-kata di kertas/karton sambil menunjuk kata yang dimaksud</li> <li>6. Guru juga membaca kata yang dimaksud dengan cara mengeja huruf penyusun kata, per suku kata lalu per huruf lalu</li> </ol> | 50 menit |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>siswa menirukannya.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>7. Guru mengulangi membaca nyaring ini sebanyak tiga kali.</p> <p>8. Guru lalu meminta beberapa siswa untuk ke depan kelas bergantian membaca gambar yang ada di kertas</p> <p>9. Guru menempelkan kartu kata di kertas/karton tersebut</p> <p>10. Siswa membaca kata yang ditempel</p> <p>11. Proses analitik, guru menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf</p> <p>12. Proses sintetik, guru menyusun kembali huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata.</p> <p><b>mencoba</b></p> <p>13. siswa menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf dan menyusunnya kembali menjadi kata</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>15. Guru membagikan kerta yang berisi gambar anggota tubuh dan potongan kertas huruf</p> <p>16. Siswa diminta menyusun huruf sesuai gambar yang mereka miliki</p> |  |
|--|---|--|

|                  |  |           |
|------------------|--|-----------|
|                  |  |           |
| Kegiatan penutup | 17. Guru meminta siswa menyimpulkan pelajaran dengan dibantu guru<br>18. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | 10- menit |

#### H. Media pembelajaran

Kertas karton yang berisi gambar anggota tubuh

Buku tematik siswa kelas 2

#### I. Sumber belajar

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas 2 teman “hidup rukun”, Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

## J. Penilaian

Teknik penilaian: - tes tertulis

mencocokkan kata sesuai dengan gambar

| No. | Cocokan gambar dibawah ini sesuai dengan namanya                                    |   |
|-----|---|---|
| 1.  |    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Mulut</li></ul>   |
| 2.  |    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kaki</li></ul>    |
| 3.  |    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telinga</li></ul> |
| 4.  |   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Tangan</li></ul>  |
| 5.  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Hidung</li></ul>  |

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Palembang, 9 Oktober 2017  
Peneliti

Ellya Novasyari

NIP.196911251997032003

Suzana

NIM 13270128

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                |                        |
|----------------|------------------------|
| Nama Sekolah   | :MIN 2 Model Palembang |
| Mata Pelajaran | :Bahasa Indonesia      |
| Kelas/Semester | :II/1                  |
| Waktu          | :2 x 35                |
| Pertemuan      | :2                     |

### A. Kompetensi inti

- KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
- KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi dasar

Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

### C. Indikator

Membaca teks cerita sederhana

D. Tujuan pembelajaran

Siswa mampu membaca teks cerita pendek

E. Materi pokok

Membaca kalimat sederhana



F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran\

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example non Example

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

G. Langkah-langkah pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Kegiatan awal | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin ketua kelas</li><li>2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik, siapa yang tidak hadir</li><li>3. Guru memotivasi siswa, dan menjelaskan</li></ol> | 10 menit      |

|               |   |          |
|---------------|---|----------|
|               | <p>tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.</p> <p>5. Guru mengajak anak bernyanyi lagu “DUA MATA SAYA”</p>  |          |
| Kegiatan inti | <p><b>Mengamati</b></p> <p>6. Guru lalu memperlihatkan sebuah kertas/karton yang berisi gambar tentang seorang ibu yang sedang menyapu.</p> <p>7. Siswa mengamati gambar yang ditempel oleh guru</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>8. Guru meminta siswa untuk membaca gambar pada kertas tersebut misal “Ibu sedang menyapu”</p> <p>9. Guru membacakan kata-kata yang tertulis di kertas/karton tersebut.</p> <p>10. Siswa menirukan ucapan guru.</p> <p>11. Guru membaca kata-kata di kertas/karton sambil menunjuk kata yang dimaksud</p> <p><b>Mencoba .</b></p> <p>12. Guru juga membaca kata yang dimaksud dengan cara mengeja kata, menjadi per suku kata lalu per huruf lalu siswa menirukannya.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>13. Guru mengulangi membaca kata dengan</p> | 50 menit |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>teknik nyaring sebanyak tiga kali.</p> <p>14. Guru lalu meminta beberapa siswa untuk ke depan kelas bergantian membaca gambar yang ada di kertas.</p> <p>15. Guru menempelkan kalimat dibawa gambar tersebut</p> <p>16. Siswa membaca kalimat tersebut</p> <p>17. Proses struktural, guru mengurangi gambar hingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat</p> <p>18. sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.</p> <p>19. Guru membagikan kartu kalimat</p> <p>20. Guru memberikan contoh bagaimana cara menguraikan kalimat menjadi suku kata</p> <p>21. Siswa mencoba menguraikan kalimat menjadi suku kata</p> <p>22. Kemudian siswa menguraikan suku kata menjadi huruf.</p> <p>23. Proses sintetik, setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, guru merangkai lagi huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi</p> |  |
|--|--|--|

|                  |  |           |
|------------------|--|-----------|
|                  | <p>kalimat seperti semula</p> <p>24. Guru meminta siswa untuk menyatukan kembali huruf yang telah di urai</p> <p>25. Siswa menyusun huruf menjadi suku kata</p> <p>26. Siswa menyusun huruf suku kata menjadi kata kemudian menjadi kalimat kembali .</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>27. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>28. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>29. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> |           |
| Kegiatan penutup | <p>30. Siswa mengumpulkan lembar kerja</p> <p>31. Guru meminta siswa menyimpulkan pelajaran dengan di bantu guru</p> <p>32. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>  | 10- menit |

#### H. Media pembelajaran

Kertas karton berisi gambar kegiatan sehari-hari

Buku tematik siswa kelas 2

#### I. Sumber belajar

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas 2 teman “hidup rukun”, Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

#### J. Penilaian

Uraikanlah kalimat dibawah menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf

1. Budi membaca buku

Bu-di mem-ba-ca bu-ku

b-u-d-i- m-e-m-b-a-c-a b-u-k-u

2. Saya pergi ke pasar

Sa-ya per-gi ke-pa-sar

s-a-y-a p-e-r-g-i k-e p-a-s-a-r

3. Susi mencuci piring

Su-si men-cu-ci pi-ring

s-u-s-i m-e-n-c-u-c-i p-i-r-i-n-g

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Palembang, 10 Oktober 2017

Peneliti

Ellya Novasyari

NIP.196911251997032003

Suzana

NIM 13270128

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :MIN 2 Model Palembang  
Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester :II/1  
Waktu :5 x 35  
Pertemuan :3

### A. Kompetensi inti

- KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah
- KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi dasar

Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

### C. Indikator

Membaca teks pendek

### D. Tujuan pembelajaran

Siswa dapat Membaca teks pendek

E. Materi pokok

Membaca teks pendek

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran\

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example non Example

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

G. Langkah-langkah pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|---------------|--|---------------|
| Kegiatan awal | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin ketua kelas</li><li>2. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik, siapa yang tidak hadir</li><li>3. Guru memotivasi siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.</li><li>4. Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.</li><li>5. guru menanyakan materi sebelumnya</li></ol> | 10 menit      |
| Kegiatan inti | <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Siswa diminta membuka buku pelajaran pada halaman yang telah ditentukan oleh guru pada materi</li></ol> <p><b>Menalar .</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. guru dan siswa membaca bersama-sama</li></ol>  | 50 menit      |

|                  |  |           |
|------------------|--|-----------|
|                  | <p>cerita yang ada di buku tematik siswa</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>8. siswa berlatih membaca teks.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>9. Guru lalu meminta siswa untuk ke depan kelas bergantian membacakan cerita yang ada di dalam buku</p> <p>10. Guru menilai dan memeriksa bacaan siswa</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>12. Guru menjawab pertanyaan siswa</p> |           |
| Kegiatan penutup | <p>13. Guru meminta siswa menyimpulkan pelajaran dengan di bantu guru</p> <p>14. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>   | 10- menit |

#### H. Media pembelajaran

Kertas karton yang berisi gambar

Kartu huruf

Buku tematik siswa kelas 2

#### I. Sumber belajar

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas 2 teman “hidup rukun”, Yusfina Hendrifiana, Panca Ariguntar, dan Lubna Assagaf, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendik bud.

## **Lembar *pre-test***

### Menjaga kebersihan rumah

Kebersihan rumah tempat tinggal udin selalu terjaga.

Setiap anggota keluarga bertugas menjaga lingkungan rumah.

Udin dan Mutiara bertugas menjaga keindahan halaman rumah

Mereka bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya. Udin bertugas menyiram tanaman dan mutiara menyapu halaman.

Halaman rumah selalu indah, bersih dan rapi

Ayah dan ibu senang karena anak-anaknya rajin.

## Lembar Post-test



### Berwisata ke pantai

Hari ini siswa kelas II SD hati mulia akan berwisata

Mereka berangkat pukul 7 dengan naik bus

Bu guru mengingatkan agar semua murid menjaga barang bawaannya.

Setelah sampai di pantai semua turun dari bus satu per satu.

Ada banyak benda di sana. Semua siswa kelas II akan mengamati benda apakah yang masih bisa dipakai lagi.

Pada siang hari, Bu guru berkata sekarang saatnya makan

Ana dan Rasti menawarkan untuk membentangkan tikar miliknya

Tuti menawarkan gelas dan piring dan bu guru berterima kasih kepada mereka

Sore hari saatnya untuk pulang

Sebelumnya mereka membersihkan di sekitar pantai

Menurut mereka, pantai adalah tempat yang indah

Mereka berjanji akan menjaga kebersihan pantai agar tetap indah.

### LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

| No.       | Aspek-aspek yang diamati            | Penilaian |   |   |   |   |
|-----------|-------------------------------------|-----------|---|---|---|---|
|           |                                     | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>1.</b> | <b>Kelancaran dalam membaca</b>     |           |   |   |   |   |
| <b>2.</b> | <b>Artikulasi huruf</b>             |           |   |   |   |   |
| <b>3.</b> | <b>Ketepatan membaca tanda baca</b> |           |   |   |   |   |
| <b>4.</b> | <b>Intonasi dalam membaca</b>       |           |   |   |   |   |

Sumber: Fajri Ismail, *pengantar evaluasi pendidikan*, (palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016)

Keterangan :

Sangat baik :apabila siswa mendapat skor 5

Baik :apabila siswa mendapat skor 4

Cukup baik :apabila siswa mendapat skor 3

Kurang baik :apabila siswa mendapat skor 2

Sangat kurang baik :apabila siswa mendapat skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor Maksimum Ideal}} \times X$$

## Foto foto kegiatan penelitian

### 1. Dokumentasi Pertemuan Pertama



Kegiatan Pre-Test

### 2. Dokumentasi Pertemuan Kedua



Guru menempelkan gambar    Guru dan siswa membaca gambar yang di tempel



**Guru menguraikan kata**



**Siswa berlatih menguraikan kata**

### 3. Dokumentasi Pertemuan Ketiga



**Guru menempelkan gambar kegiatan sehari-hari Siswa memotong kartu kata**



**siswa menempelkan kartu kata**



**siswa menguraikan kalimat**

#### 4. Dokumentasi Pertemuan Keempat



**Priode belajar dengan buku**



**Guru memberikan Posttest**

**BANK SUMSELBABEL**  
**PT SYARIAH**  
PT SYARIAH CAPEM UIN RADEN FATAH  
Jl. Raya A Yani No. 12785  
81132  
671809 64SRFTLYOL

PENYALINAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH  
ID.Mahasiswa : 13270128  
Nama Mahasiswa : SUZANA  
Keterangan Bayar : SPP  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU WADA  
Nomor Induk Mhs : 13270128

Detail Pembayaran :

|                        |            |
|------------------------|------------|
| 001 SPP                | 600,000.00 |
| Reference Code :       |            |
| Nilai transaksi : Rp.  | 600,000.00 |
| Biaya Bank : Rp.       | .00        |
| Total Pembayaran : Rp. | 600,000.00 |

Terbilang :  
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==



HARAP DISIMPAN BAIK BAIK

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang

**BANK SUMSELBABEL**

**KARTU MAHASISWA**

NIM : 13270128  
NAMA : SUZANA

*One Card for All Purposes*

PROF. DR. H. APLIJUN MACHYAR, S.H.  
M.P. 021-799111100011000

TELAH DIPERIKSA KESEKELARANNYA  
DAN DITAMBAH DENGAN ASLINYA  
PALEMBANG...../20.....

No: 10...../2008.4.11/2008/20.....  
Kepala BAAK,

*[Signature]*

KEMENTERIAN AGAMA  
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG  
NIB 19630102 192603 2 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERDAPAT KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197811102007102004

| No | Hari/Tanggal                | Masalah yang di konsultasikan  | paraf |
|----|-----------------------------|--|-------|
| 1  | Selasa /<br>22 Agustus 2012 | - km revisi by<br>- fragmentasi pustaka (persamaan & perbedaan langsung / skripsi)<br>- edit ya folio<br>- kuesioner met. penelitian eksperiment |       |
| 2  | Jumat /<br>25 Agustus 2012  | kuesioner met. penelitian  |       |





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK  
SINTETIK (SAS) TERDADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197611052007102002

| No | Hari/Tanggal            | Masalah yang di konsultasikan  | paraf |
|----|-------------------------|--|-------|
| 3. | Kamis/8 sept 2017       | Edit yang teliti   |       |
| 4. | Kabu/20 sept 2017       | Bab II & III dirapikan lagi<br>IPD/APD disiapkan   |       |
| 5  | Selasa/ 27 sept<br>2017 | Validasi APP, pre test post test<br>ke 3 validasi ahli   |       |
| 6  | Selasa/ 24 Okt 2017     | edit yg teliti di bab IV<br>- revisi bab V sesuai saran<br>- lengkapi skripsi secara keseluruhan |       |





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK  
SINTETIK (SAS) TERDADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP : 197611052007102002

| No | Hari/Tanggal           | Masalah yang di konsultasikan                  | paraf |
|----|------------------------|--|-------|
| 7  | Kamis/26 Okt 2013      | bab 1 yg secara keseluruhan<br>lengkap ampunan |       |
| 8  | Jumat / 27 okt<br>2013 | ACC monograh                                   |       |





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERDADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIP : 1605021271

| No | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan   | Paraf |
|----|--------------|--|-------|
| 1. | 6 Juni 2017  | 1. tambahkan hasil observasi awal<br>2. perbaiki penulisan                                 |       |
| 2. | 12 juni 2017 | 1. tambahkan teori dari jurnal<br>2. perbaiki populasi & sampel<br>3. perbaiki tulisan     |       |
| 3. | 15 juli 2017 | 1. perbaiki rumusan masalah<br>2. tambahkan alasan pada sampel dan populasi di sebut teori |       |
| 4. | 21 juli 2017 | 1. observasi ulang<br>2. perbaiki sampling<br>3. perjelas metode                           |       |
| 5. | 27 juli 2017 | 1. perbaiki latar belakang<br>2. tambahkan teori pada metodologi penelitian                |       |





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERDADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIP : 1605021271

| No  | Hari/Tanggal          | Masalah yang Dikonsultasikan  | Paraf |
|-----|-----------------------|---|-------|
| 6.  | 28 Juli 2017          | 1. Perbaiki latar belakang.<br>2. perkelas deperisi operasional<br>3. teori dipahami lagi   |       |
| 7.  | selasa 1-agustus 2017 | 1. tambahkan teori dokumentasi<br>2. perbaiki penulisan                                     |       |
| 8.  | kamis 3/8 2017        | Acc Bab I<br>2. Lanjut bab II   |       |
| 9.  | 10. agustus 2017      | 1. Acc Apd<br>2. rancang kpp/perbaiki bab II  |       |
| 10. | 23 - agustus 2017     | 1. perbaiki evaluasi, Validasi ke Validator<br>2. setiap teori di kembangkan dan simpulkan. |       |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERDADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI MIN 2 MODEL PALEMBANG  
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIP : 1605021271

| No  | Hari/Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan  | Paraf |
|-----|--------------|---|-------|
| 11. | 15-9-2017    | 1. Evaluasi Rpp<br>2. Jambahkan teori des   |       |
| 12. | 25-9-2017    | acc Bab II<br>lanjut bab III  |       |
| 13. | 28-9-2017    | lanjutkan penelitian  |       |
| 14. | 19-10-2017   | 1. Hasil Penelitian diarahkan pd rumusan masalah<br>2. Implementasi diarahkan pd tiga hal:<br>1) perencanaan } Narasikan<br>2) pelaksanaan }<br>3) evaluasi } |       |

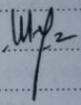


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Nopember 2017  
Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : S-1 Reguler

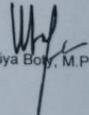
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode structural analitik sintetik ( SAS )  
terhadap Kemampuan membaca Pemulaan siswa di MIN II Model  
palembang

Ketua Penguji : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. (.....)   
Sekretaris Penguji : Midiya Boty, M.Pd.I (.....)  
Pembimbing I : Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)  
Pembimbing II : Haniatus Sholeha, M.Pd. (.....)  
Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I (.....)   
Penguji II/Penilai II : Syutarido, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : 80 IPK : .....  
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
() dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
(.....) belum dapat diterima

Ketua, Palembang, 23 Nopember 2017  
Sekretaris,

Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.  
NIP. 19680721 200501 2 004

  
Midiya Boty, M.Pd.I





**SURAT KETERANGAN  
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN  
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN  
FATAH PALEMBANG**

**Kode:GMPFT.SUKFT.01/RO**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 13270128

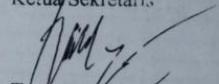
Nama : Suzana

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Min 2 Model Palembang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,  
Ketua/Sekretaris

  
Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102997102604













**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif**  
**Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah Palembang**

Tanggal : 8 November 2017  
 Hari : Rabu  
 Prodi : PRODI PGMI

| No | NIM      | Nama Mahasiswa        | Nilai Mata Uji |    |     |    |    |    |     |      | Nilai |       |
|----|----------|-----------------------|----------------|----|-----|----|----|----|-----|------|-------|-------|
|    |          |                       | I              | II | III | IV | V  | VI | VII | VIII | Angka | Huruf |
| 1  | 13270088 | Poniara               | 75             | 78 | 80  | 77 | 75 | 78 | 75  | 85   | 77,88 | B     |
| 2  | 13270085 | Nazulaila             | 70             | 82 | 75  | 78 | 70 | 78 | 76  | 76   | 75,63 | B     |
| 3  | 13270044 | Hayatin Nisak         | 78             | 84 | 82  | 80 | 78 | 78 | 76  | 75   | 78,88 | B     |
| 4  | 13270118 | Septi Oktarina        | 80             | 82 | 82  | 75 | 70 | 78 | 75  | 79   | 77,63 | B     |
| 5  | 13270141 | Widiansi              | 75             | 80 | 75  | 74 | 70 | 83 | 76  | 78   | 76,38 | B     |
| 6  | 13270111 | Rizki Maria Saimona   | 70             | 75 | 70  | 77 | 60 | 78 | 75  | 80   | 73,13 | B     |
| 7  | 13270070 | Monika AS             | 75             | 80 | 80  | 75 | 70 | 83 | 76  | 75   | 76,75 | B     |
| 8  | 13270036 | Fadma Risqon Mentari  | 65             | 73 | 75  | 75 | 60 | 90 | 76  | 78   | 75,88 | B     |
| 9  | 13270055 | Eliani                | 75             | 78 | 73  | 74 | 78 | 75 | 76  | 78   | 75,88 | B     |
| 10 | 13270027 | Lusi Indriyani Eliani | 70             | 80 | 75  | 77 | 60 | 78 | 76  | 70   | 73,25 | B     |
| 11 | 13270007 | Annisa Januaristy     | 75             | 80 | 80  | 79 | 78 | 78 | 76  | 75   | 77,63 | B     |
| 12 | 13270128 | Suzana                | 80             | 85 | 78  | 79 | 80 | 80 | 75  | 78   | 79,38 | B     |
| 13 | 13270049 | Juperayana            | 78             | 78 | 70  | 78 | 65 | 90 | 75  | 80   | 76,75 | B     |
| 14 | 13270039 | Febri Megawati AN     | 73             | 78 | 82  | 81 | 75 | 85 | 76  | 75   | 78,13 | B     |
| 15 | 13270022 | Diana Kurnia Sari     | 70             | 75 | 75  | 78 | 75 | 75 | 76  | 80   | 75,50 | B     |

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI I/II
- II : Materi Umum I/II
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

*[Signature]*  
 Dr. Hj. Marifah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP: 19781105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017  
 Panitia Ujian Komprehensif  
 FITK UIN Raden Fatah  
 Sekretaris,

*[Signature]*  
 Tutut Handayani, M.Pd.I.  
 NIP: 197811102007102004



|   |   |   |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;"><b>SURAT KETERANGAN<br/>LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b></p> | <p style="text-align: center;"><b>GUGUS PENJAMINAN MUTU<br/>PENDIDIKAN<br/>FAKULTAS TARBIYAH DAN<br/>KEGURUAN UIN RADEN FATAH<br/>PALEMBANG</b></p> |
|   |   | <p style="text-align: center;">Kode:GMPFT.SUKET.02/17</p>   |

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

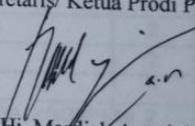
Nama : Suzana

NIM : 13275128

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017  
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP.19761105 200710 2 002





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jln. Prof. KH. Laenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA S.1**

NAMA : SUZANA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : BANYUASIN, 20 JUNI 1996  
NIM : 13270128  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
TANGGAL LULUS :  
NOMOR RAJAH :

| No. | Kode MK | Nama Mata Kuliah                          | SKS | Nilai | Angka Kredit |
|-----|---------|---|-----|-------|--------------|
| 1   | GMI 201 | Materi Bahasa Indonesia MI                | 2   | A     | 8            |
| 2   | GMI 202 | Materi IPA MI                             | 4   | B     | 12           |
| 3   | GMI 301 | Materi IPS MI                             | 2   | A     | 8            |
| 4   | GMI 302 | Materi Bahasa Inggris MI                  | 2   | B     | 6            |
| 5   | GMI 304 | Metodologi Pembelajaran IPA MI            | 2   | A     | 8            |
| 6   | GMI 305 | MATERI MATEMATIKA MI                      | 4   | A     | 16           |
| 7   | GMI 305 | Seni Budaya Dan Keterampilan              | 2   | A     | 8            |
| 8   | GMI 309 | MATERI AQIDAH AKHLAK MI                   | 2   | A     | 8            |
| 9   | GMI 310 | MATERI SKI MI                             | 2   | B     | 6            |
| 10  | GMI 401 | MATERI BAHASA ARAB MI                     | 2   | A     | 8            |
| 11  | GMI 402 | MATERI QURAN HADIST MI                    | 2   | A     | 8            |
| 12  | GMI 404 | METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI            | 2   | B     | 6            |
| 13  | GMI 408 | Metodologi Pembelajaran Bhs Indonesia MI  | 2   | A     | 8            |
| 14  | GMI 410 | PSIKOLOGI AGAMA                           | 2   | B     | 6            |
| 15  | GMI 412 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI | 2   | B     | 6            |
| 16  | GMI 501 | MATERI FIKH MI                            | 4   | B     | 12           |
| 17  | GMI 503 | METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADIST MI   | 2   | B     | 6            |
| 18  | GMI 504 | METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI  | 2   | C     | 4            |
| 19  | GMI 505 | METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI     | 4   | A     | 16           |
| 20  | GMI 506 | METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI            | 2   | B     | 6            |
| 21  | GMI 507 | METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI    | 2   | B     | 6            |
| 22  | GMI 509 | PROFESI KEGURUAN                          | 2   | A     | 8            |
| 23  | GMI 601 | METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKH MI           | 2   | B     | 6            |
| 24  | GMI 602 | PERENCANAAN PEMBELAJARAN                  | 2   | A     | 8            |
| 25  | GMI 602 | TELAAH KURIKULUM                          | 2   | A     | 8            |
| 26  | GMI 605 | PEMBELAJARAN TEMATIK                      | 2   | A     | 8            |
| 27  | GMI 708 | Bimbingan dan Konseling                   | 2   | A     | 8            |
| 28  | IPS 101 | Pancasila dan Kewarganegaraan             | 2   | A     | 8            |





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Ilm. Prof. KH. Zaenal Abidin, F.I.P., M.Pd., S.Pd.

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

|    |         |                               |                 |            |            |
|----|---------|-------------------------------|-----------------|------------|------------|
| 29 | INS 102 | Bahasa Indonesia              | 2               | A          | 8          |
| 30 | INS 103 | Bahasa Inggris I              | 2               | B          | 6          |
| 31 | INS 104 | Bahasa Arab I                 | 2               | B          | 6          |
| 32 | INS 105 | Ulumul Hadits                 | 2               | B          | 6          |
| 33 | INS 106 | Ulumul Quran                  | 2               | B          | 6          |
| 34 | INS 107 | IAD/IBD/ISD                   | 2               | B          | 6          |
| 35 | INS 108 | Filsafat Umum                 | 2               | A          | 8          |
| 36 | INS 109 | Ilmu Kalam                    | 2               | A          | 8          |
| 37 | INS 110 | Metodologi Studi Islam        | 2               | A          | 8          |
| 38 | INS 201 | Ushul Fiqh                    | 2               | A          | 6          |
| 39 | INS 202 | Tafsir                        | 2               | B          | 6          |
| 40 | INS 203 | Bahasa Inggris II             | 2               | B          | 6          |
| 41 | INS 204 | Bahasa Arab II                | 2               | A          | 8          |
| 42 | INS 207 | METODOLOGI PENELITIAN         | 2               | B          | 6          |
| 43 | INS 210 | Sejarah dan peradaban Islam   | 2               | A          | 8          |
| 44 | INS 211 | Ilmu Tasawuf                  | 2               | A          | 8          |
| 45 | INS 302 | Hadist                        | 2               | B          | 6          |
| 46 | INS 303 | BAHASA INGGRES III            | 2               | B          | 6          |
| 47 | INS 304 | BAHASA ARAB III               | 2               | B          | 6          |
| 48 | INS 701 | PEMBEKALAN KKN                | 2               | A          | 8          |
| 49 | INS 801 | KKN                           | 2               | A          | 8          |
| 50 | PAI 712 | Psikologi Perkembangan        | 2               | A          | 8          |
| 51 | PAI 715 | Sejarah Pendidikan Islam      | 2               | B          | 6          |
| 52 | TAR 101 | Ilmu Pendidikan               | 2               | B          | 6          |
| 53 | TAR 201 | Psikologi Pendidikan          | 2               | B          | 6          |
| 54 | TAR 301 | ADMINISTRASI PENDIDIKAN       | 2               | A          | 8          |
| 55 | TAR 404 | MEDIA PEMBELAJARAN            | 2               | A          | 8          |
| 56 | TAR 501 | Evaluasi Pendidikan           | 2               | A          | 8          |
| 57 | TAR 513 | STATISTIK PENDIDIKAN          | 2               | A          | 8          |
| 58 | TAR 601 | MICRO TEACHING / PPL I        | 4               | A          | 16         |
| 59 | TAR 609 | SEMINAR PROPOSAL              | 4               | B          | 12         |
| 60 | TAR 701 | PPL II                        | 2               | A          | 8          |
| 61 | TAR 702 | Filsafat Pendidikan Islam     | 4               | A          | 16         |
| 62 | TAR 703 | PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN | 2               | B          | 6          |
| 63 | TAR 704 | Sosiologi Pendidikan          | 2               | A          | 8          |
| 64 | TAR 707 | KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN     | 2               | A          | 8          |
| 65 | TAR 710 | PEMILIHAN MODERN DALAM ISLAM  | 2               | B          | 6          |
|    |         |                               | 2               | A          | 8          |
|    |         |                               | <b>JUMLAH :</b> | <b>144</b> | <b>510</b> |





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

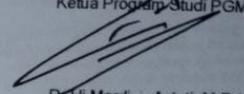
*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)*

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.54  
Predikat Kelulusan : .....

*Acc kompre 20/17 nf / Bb*

Palembang, 10 AGUSTUS 2017  
Ketua Program Studi PGMI

  
Dr. Hj. Mardiana Astuti, M.Pd.i  
NIP. 197611052007102002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-4201/Un.09/ILI/PP.009/6/2017

Tentang  
**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 19781110 200710 2 004  
2. Hani Atus Sholikhah, M.Pd NIK. 1605021271/BLU

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sistetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaandi MIN 2 Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Raden Fatah Palembang, 16 Juni 2017  
  
**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.**  
NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 555276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-4742/Un.09/IL.I/PP.00.9/7/2017 Palembang, 27 Juli 2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala MIN 2 Palembang  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Suzana  
NIM : 13270128  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Banyuasin Kec. Rambutan Ds. Gelebak Dalam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sistetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaandi MIN 2 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

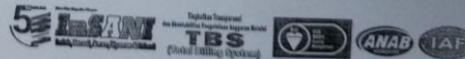


Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 353276 website : [www.tarbiyah.radenfatah.ac.id](http://www.tarbiyah.radenfatah.ac.id)







KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 MODEL PALEMBANG  
TERAKREDITASI A

Jalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Kelurahan Siring Agung Kec. Ilir Barat 1 Pakjo Palembang Telp 0711- 410209  
Cabang Jakabaring: Jl. Gub. H. Ahmad Riasari Kec. Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang  
Situs Web: <http://www.min2palembang.sch.id> email: [min2plg@kemenag.go.id](mailto:min2plg@kemenag.go.id)

NPSN 10604053

NSM 111116710002

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mi.06.05.02/PP.02.3/722 /2017

30 Oktober 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang,  
dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Suzana

NIM : 13270128

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik ( SAS )  
terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di Madrasah  
Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Adalah benar telah menyelesaikan Penelitian Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model  
Palembang dari Tanggal 09 Oktober s/d 12 Oktober 2017 sehubungan dengan Penulisan  
Skripsi di atas

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



Kepala,  
Drs. Iskandar, M.Si  
NIP. 196605012005011005



# SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

**13 SUZANA**  
sebagai

## PESERTA

kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
intelektual dan Religius  
Institut Agama Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang  
2013

Rektor



Dr. H. Aflatus Muchtar, M.A.  
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto  
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

**PANPEL**  
KETUPAT 2013  
Syamsul Mulanif  
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid  
Nim. 09260003

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/S.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Suzana  
NIM : 13270128

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)  
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagoqsyah  
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

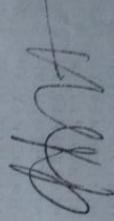
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

**DIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKA**  
*Benayan Utama - Ilmiah SWT*  
 KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017  
 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

*Sertifikat*

No : B- 478 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Suzana**

Tempat / Tgl. Lahir : Banyuasin, 20 Juni 1996  
 NIM : 13270128  
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
 Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
 Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*  
 Desa : Kayuara Kuning  
 Kecamatan : Banyuasin III  
 Kabupaten : Banyuasin  
 Provinsi : Sumatera Selatan  
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

PALEMBANG, 21 April 2017  
 Ketua  
  
 Syeiriyeni, M.Ag  
 NRP.9720901 - 99703 2 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

### SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.CO/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Suzana  
NIM : 13270128



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah  
UNIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015  
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001